

## Majalah Internal Pemko Pekanbaru **BERTUAH**

Peleanbara Mengja Kota Smart City Madani

Komisi IV DPRD Rapat Dengar Pendapat dengan Dishub Pekanbaru **lalan Tol Pekanbaru-Dumai** Terhubung Jalan Lingkar Kota 6-9 LAPUT PARLEMEN

Dongkrak Pertumbuhan **Ekonomi Warga** 

14-15 AGENDA Walikota Pekanbaru Tinjau Pelaksanaan SKD CPNS

Minta Peserta Tak Percaya Calo

Sepakati Aturan Jadwal Truk Masuk Kota

44-45 **PROFIL** ASN

ERIANTO, SSN Kasi Kesenian Disparbud Pekanbaru

**Pernah Dites Paspampres** Sebagai MC





Mengucapkan





## Smart Birokraksi di MPP

IROKRASI di Indonesia ketika persepsi yang muncul adalah suatu sistem pelayanan dan administrasi pemerintahan yang terkesan aneh, berbelit-belit dan lamban. Birokrasi merupakan penyakit menahun di tanah air yang sulit diubah. Namun setelah reformasi politik sekitar tahun 1998 terjadi, banyak upaya dan program-program pembangunan dan pengembangan kelembagaan yang juga direformasi menuju sistem yang lebih demokratis. Birokrasi, dunia usaha dan masyarakat adalah tiga pilar utama dalam upaya mewu-

judkan pelaksanaan pemerintah yang baik. Dikenal dengan konsep good governance. Birokrasi sebagai organisasi formal memiliki kedudukan dan cara kerja yang terikat dengan peraturan, memiliki kompetensi sesuai jabatan atau wewenang, semangat pelayanan public. Pemisahan yang tegas antara milik organisasi dan individu serta sumber daya organisasi yang tidak bebas dari pengawasan eksternal.

Jika kondisi ini bisa terpenuhi maka harapan mewujudkan cita-cita dan tujuan negara yang demokratis akan membawa kebaikan bagi bangsa ini. Semangat Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mewujudkan kota yang Smart dan Madani harus dimulai dari upaya perbaikan birokrasi menuju arah pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Sejumlah terobosan telaj diwujudkan, salah satunya hadir Mal Pelayanan Publik (MPP). Dimana pelayanan perizinan dan kependudukan berada pada satu payung yang lebih mudah dan smart. Tinggal bagaimana pelaksana birokrasi dapat memahami tujuan yang sama dalam rangka menciptakan pelayanan terbaik.

Birokrasi harus bisa dipahami, melalui peran dan kemampuannya, menunjang pelaksanaan sistem pemerintahan, baik merespon berbagai permasalahan maupun dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

Inti dari salah satu kondisi birokrasi yang profesional adalah memberikan pelayanan masyarakat (public service), sehingga cita-cita, inisiatif dan upaya birokrasi perlu diarahkan guna memiliki wawasan pelayanan publik. \*TIM BERTUAH

Dapur Redaksi



Firmansyah Eka Putra, ST, MT

KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA

STATISTIK DAN PERSANDIAN

KOTA PEKANBARU





## **REDAKSI**

#### Dewan Redaksi

DR. FIRDAUS, ST, MT

(Walikota Pekanbaru)

H. AYAT CAHYADI. S.Si

(Wakil Walikota Pekanbaru)

Drs H. MOHD.NOER, MBS, SH, M.Si, MH

513 11. MO115.110ER, MB3, 311, M.31, M

(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)

Ir. ELSYABRINA

(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

#### Pimpinan Umum

#### FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT

(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

## Wakil Pimpinan Umum

TRI SEPNASAPUTRA, S.STP, M.Si

(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

## Pimpinan Redaksi

#### MAWARDI, S.Ag

(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

## Wakil Pimpinan Redaksi

SHANTI RAHMAYANTI, ST

(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

#### Koordinator Liputan

JUNAIRI, S.Sos, M,Si

(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

#### Sekretaris Redaksi

ROSLIANA, S.Sos

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

#### Advokasi

HELMI, SH, MH

(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

#### Fotografer

#### ADRIANUS TELAUMBANUA

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

#### INDRA HADI UTOMO

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

## EDISI FEBRUARI 2020



LAPUT	6-9
GALERI WALIKOTA	38-39
GALERI WAKIL WALIKOTA	40-41



Walikota Tutup Kompetisi Liga 1 PSSI Pekanbaru

Dorong Generasi Muda Sportif









Camat Payung Sekaki Gelar Program Jumat Berbagi

Bantu Sembako Warga

Kurang Mampu

Puluhan Objek Wisata di Pekanbaru Wajib Dikunjungi



Andalkan Wisata Budaya dan Religi



PROCES

The Control of the Control o

Bina 10 Sekolah Agar Berprestasi



SDN 37 Pekanbaru Ditunjuk Sekolah Percontohan Nasional



50-51

Brownies Lembut Berbahan Sagu



## Jalan Tol Pekanbaru-Dumai Terhubung Jalan Lingkar Kota

## Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi Warga



LAPORAN

Walikota Pekanbaru Dr Firdaus ST MT menyimak pengarahan dari Presiden RI Joko Widodo



dorong oleh Menteri PUPR agar dapat selesai pada April mendatang.

Danang mengatakan, kehadiran tol ini akan menghubungkan kawasan industri Tenayan yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.

Selain itu, jalan tol ini juga memiliki keunikan yang tidak dimiliki jalan tol lainnya yaitu terdapat perlintasan untuk gajah di seksi dua dan seksi empat.

"Jalan tol ini memiliki interaksi yang baik dengan alam, ada gajah lalu lalang dengan lancar difasilitasi terowongan di jalur alam mereka," jelas Danang.

Jalan tol Pekanbaru-Dumai sepanjang 131 kilometer merupakan bagian dari proyek jalan tol Trans Sumatera yang panjangnya mencapai 2.900 kilometer. Selain Pekanbaru Dumai, saat ini juga sedang dikerjakan proyek jalan tol Trans Sumatera, Pekanbaru-Padang dan Pekanbaru-Rengat. \*TIM BERTUAH

ALIKOTA Pekanbaru DR H Firdaus, ST MT optimistis pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru.

Kota strategis yang berada di jantung Pulau Sumatera ini akan semakin menggeliat sejalan dengan persiapan yang telah dilaksanakan pemerintah kota.

Seksi I tol Pekanbaru-Minas telah tuntas dilaksanakan. Artinya dari jalur Pekanbaru sudah tak ada masalah lagi dengan pembangunan.

"Kawasan ekonomi dan industri di Kota
Pekanbaru bisa dilintasinya jalan tol. Tentu
akses orang dan barang menjadi cepat," kata
Walikota Firdaus saat mendampingi Presiden
RI Joko Widodo meninjau proyek yang digarap PT Hutama Karya tersebut.

Jalan Tol Pekanbaru-Dumai Seksi I sudah beroperasi sejak akhir tahun lalu. Walikota berharap pada tahun 2020, seluruh seksi tol tuntas dan bisa dilewati dari Dumai ke Pekanbaru dan begitu juga sebaliknya untuk mendukung perekonomian.

Dia memastikan ruas jalan yang menuju ke pintu tol di Kelurahan Muara Fajar sudah tuntas. "Untuk tol, kita tuntaskan di bagian kita. Saat ini tak ada masalah," jelasnya. Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru, Indra Pomi Nasution menyebut, jalan tol Pekanbaru-Dumai terhubung dengan sejumlah jalan lingkar luar di Kota Pekanbaru. Seperti jalan lingkar luar selatan mulai dari Jalan Lintas

> Timur, Tenayan Raya hingga ke jalan lingkar luar utara di Jalan Lintas Muara Fajar-Minas. Kata dia, jalan lingkar ini tersambung ke Jalan Tol Pekanbaru-Dumai.

> "Jalan lingkar luar ini akan dibuka aksesnya mulai dari Jalan Lintas Timur KM 16, Kulim menuju ke Jalan Badak," terang Indra.

Kemudian dari Jalan Badak ke Jalan Perkantoran Tenayan Raya menuju ke arah Sungai Siak menyeberang menuju ke arah pintu Tol Pekanbaru-Dumai dan diteruskan hingga ke Jalan Lintas

Pekanbaru-Dumai dan diteruskan hingga ke Jalan Lintas Muara Fajar-Minas.

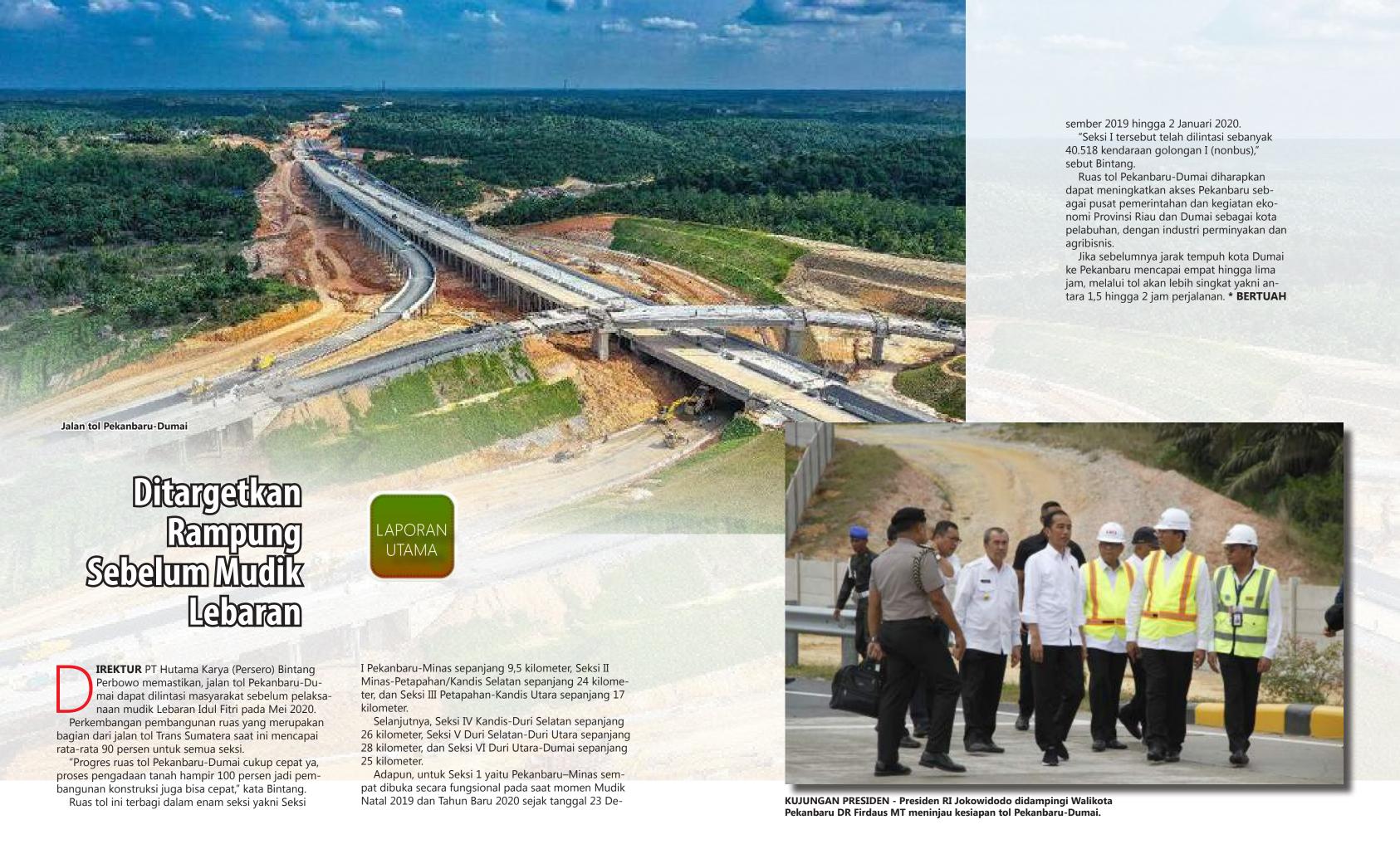
"Kita dukung akses jalan tol dengan membuat sejumlah jalan lingkar luar. Nanti terhubung semua jalan lingkar dengan tol," kata Idra.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) BPJT Danang Parikesit dalam pemaparannya kepada Presiden Joko Widodo ketika melakukan peninjauan, menyebutkan awalnya Tol Pekanbaru-Dumai ditargetkan beroperasi seluruhnya pada Mei 2020, tetapi pengerjaannya terus diKawasan ekonomi dan industri di Kota Pekanbaru bisa dilintasinya jalan tol. Tentu akses orang dan barang menjadi cepat

DR FIRDAUS MT
Walikota Pekanbaru

Walikota Pekanbaru Dr
Firdaus ST MT imenerima kunjungan Presiden RI

6 Bertuah Edisi Februari 2020



Bertuah Edisi Februari 2020
 Bertuah Edisi Februari 2020



Bus Trans Metro Pekanbaru Solusi Atasi Macet Lalu Lintas

LAPORAN

KHUSUS

## Antar Penumpang Hingga Depan Rumah

**EBAGAI** sarana penunjang transportasi yang murah dan nyaman, kehadiran bus Trans Metro Pekanbaru (TMP) menarik perhatian pengguna transportasi umum. Sarana angkutan umum masal yang telah beroperasi sejak tahun 2009 itu, saat ini dikelola sepenuhnya oleh PT Transportasi Pekanbaru Madani.

TMP diharapkan meniadi salah satu solusi mengatasi tingkat kemacetan di Kota Madani. Kota ini memang menjadi salah satu tujuan urbanisasi. Tidak hanya untuk berjuang mencari rezeki, masyarakat berbondong pindah untuk melanjutkan

studi. Tidak heran jika tingkat mobilitas warqa begitu tinggi di kota ini.

Imbasnya ketika pagi kendaraan padat merayap. Sore hari kendaraan seolah ialan di tempat. Kemacetan meniadi hal yang sulit dihindarkan, bahkan jalan tikus pun turut macet karena menjadi alternatif yang ramai diperebutkan.

Kondisi di atas menjadi satu alasan Pemerintah Kota Pekanbaru menyediakan sarana transportasi umum bernama TMP. Pemerintah berharap TMP dapat mewujudkan harapan impian jalanan kota tanpa kemacetan.

Masyarakat Pekanbaru diimbau untuk memanfaatkan moda transportasi umum milik daerah ini. Sebab dengan menggunakan angkutan umum bisa mengurai tingkat kemacetan dan mengurangi konsumsi BBM.

Melalui perusahaan daerah, tahun ini Pemerintah Kota Pekanbaru kembali mengoperasikan feeder atau kendaraan penghubung dari halte bus Trans Metro Pekanbaru menuju pemukiman warga.

Feeder adalah bus ukuran kecil yang akan masuk ke kawasan perumahan dan wilayah jalan sempit yang tidak terjangkau kendaraan umum.

Walikota Pekanbaru DR H Firdaus MT mengatakan, pengoperasian feeder merupakan salah satu upaya

> guna meningkatkan pelayanan transportasi bagi warga Kota Bertuah. "Untuk rutenya sudah kita rancang. Tahun ini mulai dioperasikan," sebut walikota.

Nantinya, feeder akan diadakan oleh PT Transportasi Pekanbaru Mada-

ni yang merupakan anak dari PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP) selaku BUMD. "Kemarin saya minta TPM saja yang mengadakan, bisa dengan cara leasing ke perbankan atau agen," ujarnya.

Dengan mengoperasikan feeder, walikota berharap bisa memotiTMP berpergian di wilayah dalam kota. Hal itu tentu membantu mengurai kepadatan lalu lintas serta mengurangi subsidi ke TMP. "Semakin banyak masyarakat naik TMP, maka subsidi akan se-

vasi masyarakat menggunakan bus

makin sedikit. Untuk itu kita berupaya meningkatkan pelayanan ke arah yang lebih baik," sambungnya.

Walikota menegaskan, pengoperasian bus Trans Metro Pekanbaru melalui perusahaan daerah adalah dalam rangka untuk memberikan pelayanan transportasi yang layak kepada masyarakat. TMP tidak berorientasi pada keuntungan, tapi lebih kepada pelayanan dan kemudahan.

"Ini yang perlu kita luruskan, bus TMP itu bukan untuk bisnis, tapi merupakan pelayanan masyarakat," sampainya.

Pemerintah kota mengalokasi subsidi harga bahan bakar dan operasional dengan harga tiket yang murah kepada pengguna. Menurut Walikota Firdaus, di setiap daerah bahkan negara yang

mengoperasikan transportasi massal tetap memberikan subsidi untuk biaya operasional. "Namanya angkutan

Ini yang perlu kita luruskan, bus TMP itu bukan untuk bisnis, tapi merupakan pelayanan masyarakat

> **DR FIRDAUS MT** Walikota Pekanbaru



massal, itu adalah pelayanan. Servis dari pemerintah kepada masyarakat dengan cara subsidi tiket," jelasnya.

Untuk bus TMP, dari harga tiket normal sebesar Rp 7.000, diberikan subsidi sebesar Rp 3.000 oleh pemerintah kota. Sehingga untuk satu tiket, masyarakat atau pengguna jasa bus TMP hanya mengeluarkan biaya Rp 4.000.

#### **Tambah Koridor**

Direktur PT TMP, Azmi menyebutkan, sejak beralih pengelolaan awal tahun 2019 lalu, pihaknya kini mengoperasi 85 unit bus Trans Metro Pekanbaru. Terdiri dari 35 bus berukuran sedang dan 50 unit bus berbadan besar.

"Sepuluh bus kecil kami cadangkan, jadi ada 75 unit yang bergerak melayani 13 koridor saat ini," terangnya.

Untuk memberikan pelayanan terbaik, kata Azmi, bus TMP melayani 13 rute perjalanan terintegrasi. Direncanakan ada dua lagi koridor baru yang akan beroperasi tahun ini yakni Koridor 9 dan Koridor 10.

"Koridor 9 rute Sudirman ujung dekat Jembatan Siak IV sampai ke Jalan Sembilang Rumbai. Kemudian Koridor 10 dari Terminal Bandar Raya Payung Sekaki-Jalan Air Hitam-Jalan Garuda Sakti mutar lagi ke Jalan HR Subrantas dan Jalan Soekarno-Hatta (Arengka I) ke terminal BRPS," papar Azmi.

Ke depan TMP perlu pengembangan terutama di jalur perioritas seperti ke arah Okura dan perbatasan Kampar seperti Jalan Garuda Sakti Ujung sebagai jalur akselerasi. Kedua lokasi ini sangat sulit dijumpai kendaraan angkutan umum.

"Tetapi kami ingin merubah pradigma selama ini pelayanan kita identik dengan subsidi. Kalau kita menambah bus atau menambah koridor, itu akan menambah lagi subsidi. Jadi penambahan armada atau koridor harus kita perhitungkan dengan teliti," timpalnya.

Untuk mengurangi beban subsidi dari pemerintah, kata Azmi, pihaknya akan berangsur mencari keuntungan dan peran lain dengan terus berinovasi. Tetapi ini masih perlu regulasi tentunya karena bus TMP adalah aset daerah yang sulit untuk diterapkan dalam waktu jangka pendek.

Dia mengakui keberadaan bus Trans Metro memberikan dampak baik pada perkembangan masyarakat Pekanbaru. Warga secara perlahan mulai bangga menggunakan bus SAUM untuk berkeliling kota. Ini dibuktikan dengan jumlah data penumpang yang tercatat setiap bulan. "Terkait penumpang, kalau kita melihat lot faktor (akupansi) memuaskan, 30 persen masyarakat menggunakan bus TMP. Ini kita bandingkan kalau kami lihat di Semarang dengan ketersediaan pemerintahnya cukup baik, hanya 23 persen. Kita bukan terlena kelemahan orang ya, tapi jauh lebih baik kita," beber dia.

Lot faktor, menurut mantan Kadis PU Kota Pekanbaru itu, adalah tingkat pengguna di masingmasing koridor yang disediakan.

"Ini supaya mudah dipahami contoh kalau di sini Koridor 5 Sungai Duku jauh sekali, jarang ada penumpang. Isinya rata-rata antara 15-20 orang. Tetapi yang namanya pelayanan, harus tetapi kita operasikan. Tetapi ini tidak semua koridor seperti itu. Tiga koridor yakni jalur ke Pandau, ke UIN dan ke Tenayan, hampir penuh terus," jelas dia.

Ia berharap nanti masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan bus ini untuk transportasi sehari-hari, sehingga akan mengurangi kemacetan dan polusi udara. Target kedepan TPM akan aktif melakukan sosialisasi ke masyarakat, terutama ke sekolahsekolah dengan memberi kemudahan menggunakan bus. \*BERTUAH







## Berlakukan Tiket Non-Tunai

LAPORAN

KHUSUS

PT Transportasi Pekanbaru Madani tahun ini adalah penggunaan tiket non-tunai bagi pengguna bus Trans Metro. Tiket elektronik (e-ticketing) dianggap akan memberikan kemudahan juga dapat mengantisipasi tingkat kebocoran pendapatan dari penumpang.

Direktur PT TPM, Azmi men-

gatakan, nantinya pengguna jasa bus TMP harus membayar menggunakan smart card. Caranya, para calon penumpang bus harus lebih dulu mengisi saldo.

"Pemberlakukan e-ticketing kita mulai bulan ini. Ini kelanjutan dari sistem kartu

Brizzi dulu, tapi jauh lebih mudah karena menggunakan aplikasi e-money yang dikelola sebuah badan bekerjasama hampir ke semua bank," jelas Azmi.

Dalam waktu dekat pihaknya akan memfinalkan atau menunjuk salah satu badan e-ticketing seperti dalam rangka menata penerimaan hasil tiket TMP. Melalui sistem ini, pembayaran akan langsung masuk ke rekening penyimpanan PT TPM.

"Sistem ini akan berjalan dengan baik melihat kondisi kebutuhan masyarakat yang bergantung dari pengembangan teknologi informasi. Kalau untuk ASN kita kan sudah punya namanya Kartu Madani. Nanti tinggal mengaktifkan fitur yang mampu top up dan pembayaran ke bus TMP," lanjut dia.

Jadi setiap uang tiket yang masuk akan terdata sepenuhya. Selama ini, kata dia, hasil Sidak yang dilakukan, masih ada oknum supir bus nakal yang tak menyetorkan uang hasil layanan sebagai mana mestinya. Sehingga pendapatan selalu bocor.

"Fitur baru tersebut juga sangat mudah. Apalagi kalau masyarakat yang rata-rata sekarang pengguna Android. Tinggal buka barcode di aplikasi, sudah bisa membayarnya. Sep-

> erti tiket parkir di Bandara SSK sekarang," terang dia.

Tidak hanya masalah pendapatan, TPM juga tengah menata perjalanan bus dapat menjadi andalan bagi masyarakat pengguna. Nanti posisi bus di masing-masing koridor juga akan diketahui, dan berapa lama jadwal penumpang untuk menunggu.

"Hal lain juga tentu penataan pekerja misalnya mengaktifkan GPS, untuk mengetahui kecepatan bus sampai tingkat akurasi dalam melayani penumpang," kata Azmi.

Ia menyebutkan, selama ini pihaknya hanya mendapatkan laporan dari masyarakat ada supir bus TMP ugalugalan, tetapi untuk melakukan satu tindakan pihaknya perlu bukti yang dapat jadi satu acuan. \*BERTUAH



HALTE - Halte Bus Trans Metro di Jalan Sudirman.

Rute Trans
Metro
Pekanbaru
(TMP)

Koridor 01: Ramayana-Pandau Permai
Plaza Sukaramai (Ramayana) – U-turn Hotel Furaya – Jalan Jenderal Sudirman – Bandar Serai
Purna MTQ – Jalan Kaharuddin Nasution – Jalan Raya
Pasir Putih – Jalan Pandau Permai

Koridor 1A: Sudirman-Bandara SSK II
RS Awal Bross – Jalan Jenderal Sudirman – Bandar Serai Purna MTQ – Masuk Bandar Sultan Syarif Kasim II

Koridor 05 : Pelabuhan Sungai Duku – Sudirman

Pelabuhan Sungai Duku – Jalan Tanjung Datuk – Jalan Dr Sutomo – SMPN 5 – Jalan Hangtuah – Jalan Sutomo – Jalan Letjen S Parman – Jalan Pattimura – U-turn MAN 2 Model – Jalan Jenderal Sudirman

## Koridor 06 : Pandau – Terminal BRPS

Pandau Permai – Jalan Raya Pasir Putih – Jalan Kaharuddin Nasution – Jalan Soekarno Hatta – Pasar Pagi Arengka – Jalan HR Soebrantas – Simpang Tabek Gadang – Jalan SM Amin – Jalan Tuanku Tambusai Ujung

## Koridor 7A : Tri Bakti – Arifin Achmad

Tri Bakti – Jalan Jenderal Sudirman – U-turn Fly Over – Jalan Tuanku Tambusai – Jalan Paus – Paus Ujung – Jalan Arifin Ahmad – Pujasera

## Koridor 03 : Sudirman – Kampus UIN RS Awal Bross – Jalan Jenderal Sudirman – U-turn Bandara Koridor 7

**Koridor 7B : Arifin Achmad – Kartama**Pujasera – U-turn Paus – Jalan Rambutan – Jalan Inpres – Jalan Kartama – Jalan Kaharuddin Nasution – Puskesmas Simpang Tiga

#### Koridor 8A: Wali Kota Lama – Unilak

Mal Pelayanan Publik (Kantor Wali Kota Lama) – Jalan Ahmad Yani – Pasar Wisata Pasar Bawah – Jalan Riau – Jalan Riau Ujung – Jalan Lintas Sumatra – Jalan Sakinah– Jalan Paus Rumbai – Jalan Yos Sudarso – Universitas Lancang Kuning (Unilak)

## Koridor 8B : Unilak – Palas Raya

Universitas Lancang Kuning (Unilak) – Jalan Yos Sudarso – Simpang Bingung – Muara Fajar – Kantor Camat Rumbai – Palas

## Koridor 09: Sudirman - Jalan Sembilanh Rumbai (Tahap Pengembangan)

## Koridor 10: Terminal BRPS-Garuda Sakti (Tahap Pengembangan)

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki - Jalan Air Hitam - Jalan Garuda Sakti - Jalan HR Soebrantas - Jalan Soekarno-Hatta (Arengka 1) - Jalan Tuanku Tambusai ujung - masuk Terminal Bandar Raya Payung Sekaki.

Pasar Tangor

Koridor 4B: Ramayana – Terminal Bandar Raya Payung

Plaza Sukaramai (Ramayana) – U-turn Hotel Furaya – Jalan

Hangtuah – Masjid Raya Annur – Jalan Hangtuah Ujung –

**Koridor 02 : Terminal BRPS - Kulim** 

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki – Jalan

pang Garuda Sakti – Masuk Kampus UIN

Koridor 4A: Ramayana – Pasar Tangor

Tuanku Tambusai Ujung – Jalan Tuanku Tambusai –

Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Harapan Raya – Alamayang

Sultan Syarif Kasim II – Jalan Arifin Achmad – Jalan Soekarno

Hatta – Jalan HR Soebrantas – Simpang Tabek Gadang – Sim-

Sekaki (BRPS)
Plaza Sukaramai (Ramayana) – Jalan Sam Ratulangi – Pasar
Wisata pasar Bawah – Jalan Riau – Jalan Soekarno Hatta –
Transmart – Jalan Tuanku Tambusai – Jalan Tuanku Tambusai

#### Koridor 4C: Kantor Wali Kota Lama-Tenayan Raya

Mal Pelayanan Publik (Kantor Wali Kota Lama) – Jalan Gajah Mada – Memutar Masjid Raya Annur – Jalan Hangtuah – Jalan Hangtuah Ujung – Jalan Badak – Tenayan Raya (Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru)

12 Bertuah Edisi Februari 2020

Sumber : Data PT TPM

Ujung

13 Bertuah Edisi Februari 2020



Minta Peserta Tak

Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil 2019 Pemerintah Kota Pekanbaru di SKA Co Ex, Jalan Soekarno-Hatta.

Pada kesempatan itu, walikota melihat langsung proses pendaftaran ulang para peserta jelang mengikuti CAT. Tak hanya melihat proses pendaftaran, Walikota Dr H Firdaus ST MT bersama rombongan berkesempatan masuk ke dalam ruang ujian.

Hal ini dilakukan walikota untuk memastikan proses ujian berlangsung lancar pada hari pertama. Di dalam ruang ujian, Walikota Firdaus tampak berbincang dengan peserta yang hendak mendaftar ulang. Ia mendoakan peserta

tersebut bisa lulus dalam tahapan SKD. "Proses ujian belangsung lancar hingga saat ini," ujar walikota.



TINJAU UJIAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Sekdako Pekanbaru M Noer MBS melihat langsung proses ujian SKD CPNS 2019 Pemko Pekanbaru.



CEK KOMPUTER - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memeriksa langsung kesiapan komputer yang akan digunakan oleh peserta dalam SKD CPNS 2019 Pemko Pekanbaru.



Pekanbaru M Noer MBS beramah-tamah dengan sejumlah peserta SKD CPNS 2019 Pemko Pekanbaru sebelum ujian berlangsung.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan seorang peserta SKD CPNS 2019 Pemko Pekanbaru sebelum

Apalagi tahun ini adalah perdana untuk menyiapkan sarana

Disamping itu, jumlah peserta yang ikut ujian pun cukup banyak. "Ada sejumlah catatan, tapi kita sudah koordinasi dengan pihak BKN," imbuhnya.

SKD CPNS tahun 2019 Kota Pekanbaru pada hari pertama diikuti oleh lebih kurang 380 pelamar. Pemerintah Kota Pekanbaru membagi jadwal ujian menjadi 40 sesi selama 10 hari pelaksanaan ujian. Setiap hari ada 5 sesi ujian, dengan jumlah peserta sebanyak 380 pelamar.

Total seluruh pelamar yang lulus administrasi lalu, dan bisa mengikuti SKD mencapai 16.854 peserta. Dengan rincian 16.848 dari pelamar umum dan enam pelamar disabilitas.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berpesan agar pelamar yang mengikuti SKD agar selalu percaya diri. "Persiapkan diri secara baik," kata walikota.

yang dibuka sejak tahun lalu. Kata dia, tidak ada oknum yang bisa meloloskan peserta untuk menjadi CPNS.

"Yang bisa membantu itu diri kita sendiri. Tidak ada orang yang bisa meluluskan kecuali kita sungguh-sungguh. Jadi, sekali lagi saya ingatkan jangan percaya oknum atau calo," kata walikota.

Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan pengawasan ketat terhadap proses SKD ini. Pelamar CPNS tahun 2019 Kota Pekanbaru yang masuk ke SKA Co Ex Jalan Soekarno Hatta, diperiksa menggunakan metal detektor.

Setelah diperiksa pakai metal detektor, peserta kembali diperiksa di depan pintu kaca. Di sini kartu ujian mereka diperiksa dan tas harus ditinggalkan di luar.

Setelah masuk ke dalam gedung, mereka kembali diperiksa dan diminta menunjukkan KTP atau Surat Keterangan atau Suket pengganti e-KTP. \*BERTUAH



PERWAKILAN BKN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Sekdako Pekanbaru M Noer MBS dan Asisten II dan III Sekdako Pekanbaru, mendengarkan penjelasan dari perwakilan BKN yang menjadi pelaksana SKD CPNS.





Laporan Audit Kearsipan Internal Pemerintah Kota Pekanbaru

# Walikota Ajak OPD Tertib Arsip



DIHADIRI ASISTEN - Asisten II Sekdako Pekanbaru Bidang Perekonomian dan Pembangunan El Syabrina dan Asisten III Bidang Administrasi Umum Baharuddin, mengikuti jalannya kegiatan.

ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan apresiasi kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru yang dinilai berhasil dalam mengelola kearsipan secara baik.

Orang nomor satu di jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru ini bahkan memberikan piagam penghargaan untuk OPD yang dinilai sukses menerapkan langkah-langkah tepat dalam menjaga dan mengelola kearsipan tersebut, sesuai penilaian yang dilakukan.

Piagam penghargaan diserahkan walikota seusai acara Penyampaian Hasil Pengawasan Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2019 di Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru, Tenayan Raya.

Sesuai hasil audit kearsipan internal di lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru, terdapat dua kategori penilaian yakni kategori baik dan cukup untuk OPD.

Menurut Walikota Dr H Firdaus ST MT, hasil audit kearsipan internal ini penting dalam upaya untuk memotret kondisi penyelenggaraan kearsipan masing-masing OPD. Ini berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang kearsipan.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan sejumlah kesuksesan yang diraih Pemko Pekanbaru dalam mengelola kearsipan kepada para kepala OPD.



KEPALA OPD - Sejumlah Kepala OPD lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru serius memperhatikan Hasil Pengawasan Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2019.

Walikota berharap agar peraturan perundang-undangan tentang kearsipan dapat menjadi pedoman dalam menjawab persoalan yang selama ini melekat pada penyelenggaraan kearsipan.

"Mari kita menjunjung tinggi supremasi peraturan perundang-undangan tentang kearsipan. Kita harus menjamin bahwa tertib arsip merupakan cermin budaya bangsa," pesan walikota.

Walikota pun mengajak semua OPD untuk lebih memperhatikan pengelolaan arsip sebagai wujud akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Pekanbaru.

"Penyimpanan dan pengelolaan arsip yang baik merupakan bagian penting dari pencapaian kinerja instansi atau organisasi, dan untuk melihat hasil kinerja pada masa sebelumnya," tutur Firdaus.

Ditambahkannya, pengelolaan arsip yang tertib melalui penyimpanan dan kemudahan akses informasi dapat menjadi bukti akuntabilitas sekaligus bentuk pertanggungjawaban instansi atau lembaga penyelenggara negara.

Adanya akuntabilitas dalam penyelenggaraan negara diharapkan dapat mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif dan efisien, serta birokrasi yang melayani dan berkualitas.

Turut hadir dalam acara ini Asisten II Setdako Pekanbaru Bidang Perekonomian dan Pembangunan, El Syabrina, Asisten III Bidang Administrasi Umum, Baharuddin, sejumlah kepala OPD serta camat, lurah se-Kota Pekanbaru. \*BERTUAH



LAGU KEBANG-SAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama para Asisten dan kepala OPD menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum Penyampaian Hasil Pengawasan Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2019.

AUDIT KEARSIPAN
- Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin langsung kegiatan Penyampaian Hasil Pengawasan Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2019 di Perkantoran Tenayan Raya.



## Walikota Tutup Kompetisi Liga 1 PSSI Pekanbaru

OMPETISI sepakbola Liga 1 Tahun 2019-2020 PSSI Kota Pekanbaru, resmi berakhir pada Sabtu, 8 Februari 2020. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT secara resmi menutup kompetisi tersebut di Lapangan Bukit Senapelan.

Selain Walikota Pekanbaru, penutupan kompetisi PSSI juga dihadiri Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama, Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kota Pekanbaru Zulfahmi Adrian MSi dan Ketua PSSI Pekanbaru Edward Riansyah MM.

Dalam sambutannya, walikota menyambut baik kegiatan kompetisi yang diadakan oleh PSSI Pekanbaru. Orang nomor satu di jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru ini menilai banyak hal positif yang dapat dipelajari dari sepakbola.

"Seperti kita ketahui bersama, sepakbola merupakan olahraga internasional dan populer dimana saja. Sepakbola banyak memberi pengaruh terhadap pembentukan mental serta saling menghargai dengan nilai-nilai sportifitasnya," jelas walikota .

Dengan olahraga sepakbola yang telah dilaksanakan, Walikota Firdaus berharap dunia olahraga di Pekanbaru semakin sukses dan berkembang.

"Kepada generasi muda di bidang apapun, saya mengajak untuk terus maju menggali bakat dan potensi. Dengan olahraga sepakbola ini salah satunya dapat mendorong pemuda untuk menjadi generasi yang sportif," tuturnya.

Walikota juga berpesan kompetisi-kompetisi seperti ini sangat baik untuk pembentukan karakter sumber daya manusia Pekanbaru. Tak lupa, Walikota Dr H Firdaus MT juga mengucapkan selamat kepada atlet-atlet yang telah ber-

HADIAH BAUU - Walikota
Rekanbaru Dr H Firdaus
Str Mit menerima baju
Ikaos kenang-kenangan
dari perwakilan pemain
Ikesebelasan Tornado FG.

Dorong Generasi Muda Sportif

prestasi.

"Kepada atlet yang berhasil meraih prestasi kami ucapkan selamat. Kami berharap semoga prestasi yang diraih dapat dipertahankan. Kalau perlu mesti ditingkatkan untuk masa yang akan datang," pesannya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru

Ginda Burnama yang mendampingi walikota dalam penutupan kompetisi tersebut mengatakan bahwa kegiatan yang ditaja PSSI Kota Pekanbaru ini merupakan ajang pembinaan sekaligus menjaring atlet sepakbola Kota Pekanbaru.

"Melalui kegiatan ini, kita bisa menjaring atlet-atlet yang akan mewakili Kota Pekanbaru ke kejuaraan tingkat provinsi maupun tingkat yang lebih tinggi lagi," ujar Ginda usai acara.

**AGENDA** 

Wakil rakyat termuda di Kota Pekanbaru ini juga mengucapkan terima kasih kepada panitia dan pihak lain yang telah bersama-sama menyukseskan pertandingan tersebut. Dia turut berpesan kepada

para pemenang untuk terus mengembangkan diri.

"Kepada pemenang jangan cukup sampai di sini, terus kembangkan diri. Yang belum juara, jangan berkecil hati. Tahun depan coba lagi," ujarnya.

Ginda juga berpesan, turnamen ini kedepannya diharapkan akan lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam kesempatan itu, dia turut mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Pekanbaru.

"Kita ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal ini Bapak Walikota yang senantiasa mendukung iven yang bisa mengembangkan bakat generasi muda, terutama di bidang olahraga," pungkasnya.

Penutupan kompetisi bergengsi tingkat Kota Pekanbaru juga disemarakkan dengan pertandingan puncak yang mempertemukan kesebelasan Tornado FC melawan PS UIR. Tornado FC akhirnya sukses menumbangkan PS UIR dengan skor 2-1. \*BERTUAH













Walikota Pekanbaru Jadi Pembicara Seminar Nasional Kongres IV IKA UIR

## Beberkan Strategi Penyiapan Generasi Unggul

ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyebut bahwa mewujudkan sumber daya manusia unggul tidak bisa seperti membalik telapak tangan. Ada proses yang dilalui untuk mencapai SDM unggul.

Hal ini disampaikan Walikota Pekanbaru saat menjadi pembicara dalam diskusi panel di Auditorium Rektorat Universitas Islam Riau (UIR). Diskusi panel ini digelar dalam rangka Kongres IV Ikatan Alumni (IKA) UIR.

Dalam pemaparannya, Walikota Dr H Firdaus ST MT mengatakan, ada sejumlah strategi membangun SDM unggul. Bermula dari persiapan pra-nikah.
Orangtua juga bisa menyiapkannya sejak dalam kandungan dengan memberi asupan gizi bayi dan balita.
Disamping itu, pendidikan orangtua di

Disamping itu, pendidikan orangtua di rumah memberi pengaruh besar bagi perkembangan SDM. "Begitu juga pendidikan anak di sekolah dan di masyarakat," jelasnya.

Lingkungan tempat tinggal memberi pengaruh dalam melahirkan SDM unggul. "Sedangkan cara menyiapkan SDM unggul saat ini adalah mengubah pola pikir. Caranya dengan revolusi mental dan mengubah perilaku berbagai aspek," tuturnya.

Walikota Pekanbaru melanjutkan, kampus perguruan tinggi memiliki peran lebih besar dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul. Mereka harus punya daya saing yang tinggi. "Perguruan tinggi harus punya prodi yang terhubung dengan dunia kerja," tutur Dr Firdaus.

Dia menilai, kampus harus menyiapkan lulusan yang sesuai kebutuhan pasar kerja. Kondisi ini terlihat dari rendahnya serapan tenaga kerja dalam bursa kerja. Banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak lulus kualifikasi dalam bursa kerja. "Setiap tahunnya cuma berkisar 20 hingga 30 persen," paparnya.

Walikota mengungkapkan, ini tantangan buat kampus. Padahal ada banyak lapangan kerja. "Tapi sumber daya tidak memenuhi kualifikasi," imbuhnya.

Walikota Firdaus pada kesempatan itu menyampaikan capaian Kota Pekanbaru saat ini. Pekanbaru punya potensi sektor dagang, jasa dan industri. Kota Pekanbaru juga punya pengaruh besar dalam barometer ekonomi

SDM UNGGUL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memaparkan sejumlah strategi dalam upaya membangun SDM unggul.

ERI KETENAGAKÉRJAAN

di Riau. Apalagi Pekanbaru menjadi satu dari 27 daerah kawasan industri strategis di Indonesia.

Kawasan Industri Tenayan (KIT) Kota Pekanbaru menjadi bagian pengembangan kawasan industri strategis prioritas RPJMN 2020-2024. KIT menjadi satu kawasan industri strategis di Sumatera. KIT berpotensi menyerap 155.000 tenaga kerja. Total pendapatan KIT mencapai Rp 14,5 triliun untuk pemasukan negara.

"KIT juga punya multiplier effect untuk sektor informal di sekitar kawasan tersebut," jelas walikota.

Pemerintah Kota Pekanbaru juga mempersiapkan 21 kawasan metropolitan baru. Satu di antaranya adalah Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan (Pekansikawan).

Pengembangan industri dan kawasan metropolitan mendapat dukungan infrastruktur. Pekanbaru menjadi bagian dari proyek Jalan Tol Sumatera yakni Pekanbaru-

Padang, Pekanbaru-Rengat-Jambi dan Pekanbaru-Dumai, rel kereta api sumatera, sumber daya listrik hingga perluasan jaringan fiber optik.

Diskusi panel ini adalah rangkaian dari Kongres IV Ikatan Alumni UIR. Sebelum diskusi panel,



KARIKATUR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima karikatur dirinya dari Rektor UIR Prof H Syafrinaldi SH MCL. juga digelar seminar nasional bertajuk strategi pemerintah dalam membangun SDM bangsa Indonesia yang unggul menuju era revolusi industri 4.0.

Hadir sebagai keynote speaker di Seminar Nasional ini Menteri Ketenagakerjaan RI, Dra Hj Ida Fauzyiah MSi.

Dalam pidatonya, Menaker RI Ida Fauziyah menyoalkan kondisi dan tantangan ketenagakerjaan nasional. Ia mengatakan, saat ini tercatat tingkat partisipasi angkatan kerja 133,56 juta orang, dan dimana ada sekitar 126,51 juta penduduk bekerja, dan ada 7,05 juta penduduk masuk dalam tingkat pengangguran terbuka.

Dari efek industri 4.0, ungkapnya, tercipta 23 juta jenis pekerjaan yang terdampak oleh otomatisasi, seiring itu muncul 27–46 juta jenis pekerjaan baru yang berpeluang hingga tahun 2030 nanti. "Menurut data, efek revolusi industri akan menciptakan 10 juta pekerjaan baru. Ini merupakan pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya akan muncul di indonesia pada tahun 2030," ujarnya.

Ida Fauziyah berharap kampus-kampus saat ini terutama Universitas Islam Riau harus mampu mencetak alumni yang berdaya saing pada jenis pekerjaan baru. Apalagi pada 2030 Indonesia akan mencapai bonus demografi, dimana angkatan muda kerja akan bersaing dengan zaman industri 4.0.

Rektor UIR Prof H Syafrinaldi SH MCL dalam sambutannya secara garis besar menjelaskan pencapaian keunggulan UIR yang telah mencapai rangking 72 nasional dalam pencapaian riset dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dari 4.500 universitas yang ada di Indonesia.

Selain itu, UIR juga mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program Doktor Ilmu Hukum S3 dan ini merupakan prodi pertama yang di Sumatera dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Begitu juga 18 Prodi dengan Akreditasi Internasional.

Rektor UIR menambahkan untuk target kedepan UIR mempunyai Visi tidak Asia Tenggara lagi, melainkan rencana menjadikan Universitas Islam Riau yang unggul di Asia. "Semua ini tidak terlepas dari dukungan para civitas akademika dan juga para-para alumni UIR yang nantinya memberikan support untuk pencapaian UIR kedepan," ungkapnya.

Selain Walikota Pekanbaru Dr Firdaus ST MT, turut hadir sebagai pembicara Anggota DPR RI Dapil Riau Abdul Wahid. Diskusi panel ini selain diikuti oleh perwakilan mahasiswa, juga ikut para pengurus IKA UIR, wakil rektor UIR, dekan, dosen-dosen se UIR, serta Forkopimda Provinsi Riau. \*BERTUAH



CENDERAMATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima plakat cenderamata dari Rektor UIR Prof H Syafrinaldi SH MCL.



PEMBICARA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi pembicara dalam diskusi panel dalam rangka Kongres IV Ikatan Alumni UIR di auditorium Rektorat Universitas Islam Riau.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT yang juga Ketua IKA UIR memberi sambutan sebelum rangkaian kegiatan sempena Kongres IV Ikatan Alumni UIR.



RAMAH TAMAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT beramah-tamah dengan Menteri Ketenagakerjaan RI, Dra Hj Ida Fauzyiah MSi, dan Rektor UIR, sebelum digelarnya seminar nasional.



HADIAH BUKU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan buku Pekanbaru Madani kepada Menteri Ketenagakerjaan RI, Dra Hj Ida Fauzyiah MSi.



Wawako Buka Kegiatan

SAR Goes to School

encana

AKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri sekaligus membuka secara resmi kegiatan SAR Goes to School. Kegiatan ini ditaja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A atau Basarnas

Pertolongan Kelas A atau Basarnas Pekanbaru. Dalam kegiatan ini, Basarnas memberikan penyuluhan latihan dasar kepada 150 orang siswa-siswi dari 15 Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kota Pekanbaru. Tujuan kegiatan tersebut yakni memberikan edukasi kebencanaan sejak dini

kepada anak-anak ketika menghadapi kedaruratan baik itu kecelakaan, bencana, maupun kondisi membahayakan manusia.

Dalam sambutannya, Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi menyampaikan bahwa kejadian ataupun musibah

dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dapat

menimpa siapa saja, sehingga tidak dapat diprediksi sebelumnya. "Untuk itu saya atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru sangat berterimakasih kepada Basarnas

TANDA PESERTA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memasangkan slayer kepada seorang peserta yang mengikuti penyuluhan SAR tanda dimu-

lainya kegiatan SAR Goes to School.

Para peserta penyuluhan SAR menyimak dengan serius pengarahan yang disampaikan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi.



Pekanbaru yang telah memberikan penyuluhan dasar ini," ujar wawako.

Ayat juga menilai kegiatan ini merupakan bagian daripada membangun karakter bangsa dan pencegahan di bidang SAR preventif.

"Dengan mengikuti kegiatan ini, ke depannya generasi muda ini akan memiliki pengetahuan dan wawasan mental yang luar biasa. Serta menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama ketika menghadapi kondisi Kedaruratan yang akan terjadi di lingkungan sekitar," paparnya.

Orang nomor dua di Pemerintah Kota Pekanbaru ini mengharapkan kepada seluruh peserta agar mengikuti kegiatan ini hingga selesai. "Sementara, kepada guru pembimbing, saya berpesan agar pemahaman penyuluhan SAR ini dapat disebarluaskan di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial lainnya," tutur Ayat.

"Serta saya juga mengharapkan kepada generasi penerus bangsa dapat lebih tangguh dalam menyongsong dan membangun negara ini lebih baik kedepan," imbuhnya.

Sementara Kepala Kantor SAR Pekanbaru Ishak SSit MSi MMarE mengatakan, sesuai amanah Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang pencarian dan pertolongan, Basarnas memiliki kewajiban untuk memasyarakatkan ilmu dan pengetahuan pencarian dan pertolongan ke seluruh penjuru tanah air.

"Ini merupakan salah satu upaya yang telah kita lakukan dengan memberikan penyuluhan SAR Goes to School kepada anak-anak tingkat Sekolah Dasar," ujar Ishak.

Ia mengatakan, materi penyuluhan SAR Goes to School ini berupa aplikasi rescue yaitu bagaimana persiapan menghadapi kejadian gempa bumi dan tsunami, teknik pertolongan di ketinggian dan juga survival. "Ketiga materi ini kita berikan kepada para peserta secara simultan, sehingga semua peserta memahami substansinya," ucapnya.

Perlu diketahui, lanjut Ishak, saat ini Basarnas sedang melakukan proses pembentukan Politeknik SAR yang setara dengan Diploma III, dengan maksud mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

"Pembentukan ini juga sebagai salah satu solusi untuk pemenuhan kekurangan aparatur sipil negara atau ASN SAR dari tahun ke tahun yang sampai saat ini masih belum dapat terpenuhi," kata Ishak.

Pelaksanaan penyuluhan SAR ini dilaksanakan selama satu hari, dengan rangkaian kegiatan di antaranya station drill gempa dan tsunami, station vertical rescue, dan station teknik mendayung dan sea survival.

Adapun peserta yang mengikuti penyuluhan SAR terdiri dari SD Negeri 042 Pekanbaru, SD Negeri 005 Pekanbaru, SD Negeri







027 Pekanbaru, SD Negeri 169 Pekanbaru, SD Negeri 170 Pekanbaru, SD Negeri 048 Pekanbaru, SD Negeri 141 Pekanbaru, SD Cendana Rumbai, SD Future Islamic School, SD IT Al-Ulum, SD Al-Rasyid, SD Bintang Cendikia, SD Az-Zura Simpang Tiga, SD Juara Pekanbaru, dan SD Dharma Loka.

Turut hadir pada kesempatan itu, Kalaksa BPBD Pekanbaru Zarman Candra SSTP MSi, sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, jajaran pejabat Basarnas Pekanbaru, beberapa guru pendamping dari 15 sekolah dasar dan tamu undangan lainnya. \*BERTUAH

**Wakil Walikota Ajak Warga** Berpartisipasi Aktif Dalam **Sensus Penduduk** 

**Tahap Pertama Sensus Secara Online** 



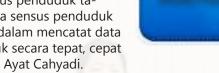
AKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengajak masyarakat Kota Pekanbaru untuk berpartisipasi aktif dalam sensus penduduk tahun 2020. Pasalnya, sensus penduduk ini sangat penting, karena berkaitan dengan data jumlah

Ajakan ini disampaikan Wakil Walikota Pekanbaru usai menghadiri Rapat Koordinasi Sensus Penduduk 2020 sekaligus melakukan pencanangan sensus penduduk online yang dilaksanakan di ruang Multimedia Kompleks Perkan-



Sudirman, 17 Februari 2020.

"Kepada masyarakat Kota Pekanbaru, saya mengimbau dan mengajak semua pihak untuk berpartisipasi aktif dalam sensus penduduk tahun 2020. Karena sensus penduduk sangat penting dalam mencatat data jumlah penduduk secara tepat, cepat dan akurat," ujar Ayat Cahyadi.



**AGENDA** 

Dikatakan Ayat, untuk sensus penduduk tahun 2020 ini ada dua tahapan. Tahapan pertama adalah sensus penduduk online, yakni dimulai pada 15 Februari sampai dengan 31 Maret 2020.

Wawako Ayat meminta masyarakat agar memastikan dirinya tersensus dengan cara online. "Caranya kalau online itu dengan mengetik sensus.bps.go.id. Nanti ketika diketik akan keluar tampilan, kemudian masukkan NIK. Ini berbasiskan data Kartu Keluarga pada Juni tahun 2019," terang-

Ayat meminta pemasukan data dalam tahapan online diisi dengan baik dan jujur. Sehingga proses pendataan berlangsung dengan lancar. Selain itu, dengan pengisian yang jujur, data yang diperoleh pun dapat akurat dan benar.

Kemudian nanti ada tahapan kedua. Tahapan ini dilakukan bagi yang belum terdata dengan sensus penduduk online. Sensus penduduk tahap kedua tersebut akan berlangsung pada bulan Juli 2020. Pada sensus itu petugas BPS akan mendata ulang dan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat.

"Jadi masyarakat jangan risau, jika pada metode sensus penduduk online belum bisa, pada 1-31 Juli nanti petugas akan mendata kembali. Jadi, data yang sudah dicatat akan didata ulang sehingga benar-benar tercatat dalam satu data. Maka, terima para petugas dari BPS yang akan mendatangi rumah masing-masing," sambung Wawako Ayat.

Pada kesempatan itu, Ayat tak lupa juga menyampaikan kepada semua peserta yang hadir, khususnya jajaran



Camat, agar dapat mensosialisasikan pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 dan arti penting sensus tersebut dalam kehidupan bernegara kepada masyarakat.

"Saya menyampaikan kepada yang hadir, untuk mensosialisasikan kepada semua. Seperti camat sosialisasikan kepada Lurah, RT dan RW," tuturnya.

Sementara itu, Kepala BPS Kota Pekanbaru Aiid Haiiii SST MSi menjelaskan bahwa rapat koordinasi dan pencanangan ini bertujuan untuk menjalin sinergitas dan komunikasi dengan Pemko Pekanbaru serta pihak terkait

"Dalam rapat ini kita sampaikan bahwa BPS Kota Pekanbaru sudah memulai sensus penduduk secara online. Dengan begitu, kita harapkan kepada pihak pemko serta jajaran di lingkungan camat, lurah hingga ke tingkat RT/ RW, bisa mengetahui jika sensus penduduk online sudah bisa dimulai," uiar Aiid Haiiii.

Ajid menambahkan, setelah melakukan rapat koordinasi dan pencanangan sensus penduduk online ini, pihaknya







bakal turun lagi ke kecamatan di lingkungan Pemko Pekan-

"Kita sudah siapkan jadwalnya untuk pihak kecamatan. Dengan begitu sensus penduduk online ini bisa diketahui oleh pihak kecamatan hingga ke tingkat kelurahan serta masyarakat luas umumnya. Sehingga masyarakat bisa memulai sensus penduduk online dan data yang diisi bisa tercatat secara akurat dan tepat," ulasnya.

Turut hadir dalam Rapat Koordinasi Sensus Penduduk kali ini Forum Koordinasi Pimpinan Daerah atau Forkopimda, beberapa Kepala SKPD, dan sejumlah camat di Kota Pekanbaru. \*BERTUAH



GENDERAMATA - Walfil Walikota Pekanbaru H Ayat Gahyadi SSi menerima pieket keneng-kenen-gan dari Kepala BPS Kota Pekenbaru Afid Haffi SSTMSL



Warung Wakaf Andini

# **Edukasi Warga**

ARUNG Wakaf Andini yang diinisiasi oleh Global Wakaf resmi dibuka untuk pertama kalinya di Kota Pekanbaru. Pembukaan dan peresmian warung wakaf ini dilakukan oleh Wakil Walikota Pekanbaru

Swalayan mini yang diresmikan berlokasi di Jalan

Ayat Cahyadi SSi didampingi istri, Hj Indria Rita.

warung wakaf menjadi inisiasi dalam membang-

Dia menambahkan, kebangkitan ekonomi umat

FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Avat Cahvadi SSi foto bersama Kepala Cabang Global Wakaf-ACT Riau, Hotman Razali dan para undangan lainnya.



H Ayat Cahyadi SSi.

Kuantan 1, Kelurahan Sekip, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru.

Peresmian ditandai pemotongan pita di pintu masuk swalayan oleh Wakil Walikota Pekanbaru H

Wakil Walikota dalam sambutannya mengatakan, kitkan ekonomi umat. "Inilah warung wakaf satusatunya yang menyediakan kebutuhan sehari-sehari bagi warga. Hal ini pun menjadi inisiasi dalam kebangkitan ekonomi umat," kata Ayat.

tidak terlepas dari peran masyarakat. Menurut Ayat, perlu rasa kepedulian untuk saling membantu dalam memberikan manfaat kepada orang lain. Kehadiran warung wakaf juga diharapkan men-



BELANJA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi didampingi istri turut berbelanja di Warung Wakaf Andini yang baru saja diresmikan.



BAYAR BELANJAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi membayar barang belanjaannya di Warung Wakaf Andini kepada salah seorang kasir.



PENERIMA BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Avat Cahyadi SSi berbincang dengan salah seroang anak yatim penerima bantuan dari Warung Wakaf Andini.



mian itu kepala Cabang dan Pimpinan Wilayah ACT Riau, perwakilan Bank Riau Kepri, pimpinan Bank Mandiri Syariah, dan pimpinan Bank BTN Svariah. \*BERTUAH

jadi sarana edukasi masyarakat terkait dengan wakaf. Warung wakaf merupakan wujud pengelolaan wakaf tunai dalam bentuk usaha.

Oleh karena itu wakil walikota mengimbau dan mengajak umat Muslim untuk berbelanja di warung wakaf ini, agar warung ini maju dan terus berkembang. "Agar dapat memajukan perekonomian umat Muslim tentunya," ulas wakil walikota.

Sementara Kepala Cabang Global Wakaf-ACT Riau, Hotman Razali, mengatakan wakaf menjadi instrumen syariah yang paling tinggi terkait kesejahteraan umat. "Kita ingin mengembalikan potensi wakaf menjadi pilar ekonomi umat," jelas Hotman.

Warung Wakaf, ujar Hotman, tidak hanya sebagai sarana berbelanja, namun juga sebagai bentuk ikhtiar untuk membantu Andini, remaja berusia 14 tahun asal Kerumutan, Kabupaten Pelalawan. Oleh karenanya nama Warung Wakaf perdana ini dinamakan Warung Wakaf Andini.

Andini merupakan anak yatim piatu di Kabupaten Pelalawan yang menghidupi dua saudara yang masih balita dan bayi.

Sebelumnya Andini sempat putus sekolah karena hidup dalam kekurangan, tapi sekarang ia sudah dapat bersekolah kembali berkat kepedulian Aksi Cepat Tanggap atau ACT yang merupakan penggagas hadirnya Global Wakaf.

"ACT hadir sejak tiga tahun yang lalu di Pekanbaru. Alhamdulillah, pada tahun ini diamanatkan membuka Warung Wakaf," ucap Hotman.

ACT awalnya adalah lembaga kemasyarakatan vang bergerak di bidang kebencanaan. Namun seiring waktu ACT perlahan juga menjadi lembaga zakat dan bergerak di bidang wakaf nasional dengan nama Global Wakaf.

Dijelaskan Hotman, pemahaman wakaf tak hanya dimaknai secara sempit, namun perlu diperluas. Selama ini wakaf identik dengan bidang pertanahan dan penyediaan fasilitas keagamaan. Padahal, wakaf tidak melulu identik dengan makam, masjid, dan madrasah.

"Pembukaan Warung Wakaf Andini tak hanya perdana dilakukan di Pekanbaru, namun juga perdana di Sumatera, dan perdana di luar Pulau

Dalam peresmian Warung Wakaf Andini, Global Wakaf-ACT Riau juga memberikan bantuan kepada 20 anak yatim yang tinggal di sekitar lokasi warung wakaf. Bantuan terdiri dari bahan pangan dan voucher belanja. Selain wakil walikota, turut hadir pada peres-

26 Bertuah Edisi Februari 2020

Wakaf-ACT Riau, Hotman Razali.

SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memberi kata sambutan pada peresmian Warung Wakaf Andini.

TERIMA PLAKAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi

menerima plakat kenang-kenangan dari Kepala Cabang Global

## IPHI Silaturahmi Akbar di Halaman MPP Pekanbaru

**Dukung Program City Madani** 

**AGENDA** 

**TKATAN** Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Pekanbaru menggelar silaturahmi akbar di halaman Mal Pelayanan Publik Pekanbaru. Masyarakat pun memadati kawasan tersebut. Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi yang juga merupakan ketua IPHI Pekanbaru menyampaikan, kegiatan ini untuk mempererat silaturahmi antar sesama umat Muslim. Ia menyambut positif kegiatan ini yang melibatkan banyak pihak.

Apalagi kegiatan tak hanya sekadar silaturahmi namun juga digelar aneka kegiatan. Seperti berbagi air zamzam, jalan santai, senam bersama, bazar hingga pemeriksaan kesehatan gratis. "Kita harapkan keberadaan IPHI bisa meningkatkan kebersamaan dalam upaya menjalin silaturahmi," ujar Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi. IPHI, lanjut H Ayat Cahyadi, adalah satu organisasi independen bagi umat Muslim yang sudah melaksanakan ibadah haji. IPHI juga menjadi wadah dalam mengoptimalkan pengabdian dan potensi diri untuk kemasla-

Ia mengajak IPHI ikut berperan dalam menyukseskan visi Kota Pekanbaru tahun 2017 hingga 2022 yakni mewujudkan Smart City Madani. Sesuai visi tersebut, ucap Ayat, Pemerintah Kota Pekanbaru ingin mewujudkan Pekanbaru menjadi Kota Cerdas nan Madani.

Ayat menilai, masyarakat madani

Ketum IPHI Pusat H Ismed Hasan jalan santai sempena silaturahmi akbar IPHI Pekanbaru di hala-



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi dan Ketum IPHI Pusat H Ismed Hasan Putro foto bersama dengan anggota IPHI Pekanbaru dan peserta jalan santai.

adalah bagian dari masyarakat yang sehat rohani dan jasmani. Mereka juga cerdas, terampil, menguasai teknologi, berakhlak mulia dan berbudaya.

Ia mengajak semua pihak untuk ikut mendukung jalannya program pembangunan. "Kami pemerintah kota tidak bisa bekerja sendiri, tanpa adanya dukungan dari semua pihak," terangnya. H Ayat Cahyadi mengatakan, dengan adanya IPHI dapat mempertemukan jamaah haji. Kemudian acara IPHI sebagai jalinan adanya informasi umrah dan haji. Ayat berharap kepada masyara-

> Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyapa warga di sela jalan santai sempena silaturahmi akbar IPHI Pekanbaru.





telah menunaikan ibadah haji dan umrah agar bergabung bersama IPHI.

"IPHI Pekanbaru baru dua bulan. Sebisa mungkin ikut IPHI dengan cara mengisi formulir agar terdaftar sebagai IPHI. Dengan tergabung di IPHI sangat bagus. Sebab yang tercatat baru 100 orang," terang Ayat. Formulir IPHI berbayar Rp 50 ribu yang di dalamnya sudah termasuk dana wakaf tunai sebanyak Rp 25 ribu. Nantinya supaya ada kantor atau menara IPHI yang di dalamnya terdapat klinik dan warung modern. "Dengan wakaf, pahala akan mengalir terus," ucapnya.

Sementara itu Ketum IPHI Pusat H Ismed Hasan Putro dalam

"Ekonomi tidak boleh diambil oleh orang yang tidak bayar zakat. Umat yang harus menguasai. Sebaiknya, sejak kecil anak-anak disadarkan optimismenya bahwa sebaiknya bercita-cita bisa menjadi pengusaha. Sebab, penghasilan pengusaha tak dapat diduga tergantung dari kreativitasnya," sebutnya. Katanya, fenomena kebangkitan umat sudah nyata. Hari ini katanya, sebagai integral kebangkitan umat. Di beberapa kota yang dihadirinya secara akbar menyajikan bisnis dengan berdagang.

"Kita ingat bahwa Rasul adalah pedagang atau pengusaha. Bisnis dari umat yang halal dan tayyibah. Jadi marilah berbelanja di toko umat yang bayar zakat," ujarnya. Ia pun menyampaikan agar IPHI Pekanbaru bisa membangkitkan dari segi ekonomi dengan langkah konkrit. "Baik wakaf tanah maupun tunai untuk membangun klinik, rumah tahfiz, warung haji dan umrah serta lainnya," pungkasnya. \*BERTUAH

mengharapan IPHI menjadi penggerak untuk supremasi bisnis dan ekonomi. Ia pun Wakil Walikota Sosialisasikan Proyek Skala Kawasan Kota Lama

## Goro dan Tinjau Saluran Air

AKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi ikut bergotong royong di Kawasan Kota Lama Pekanbaru. Kegiatan ini dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi kepada warga yang terdampak proyek Skala Kawasan Kota Lama.

H Ayat Cahyadi didampingi Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Pekanbaru, Ardhani dan sejumlah pejabat lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru. Selain ikut goro, Ayat bersama rombongan juga melihat langsung kondisi saluran air di kawasan tersebut.

Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi dan rombongan memeriksa kondisi saluran air yang tidak berfungsi dengan baik. Ia menyebut saluran air tersebut bisa menyebabkan banjir. Pada kesempatan itu Ayat juga berinteraksi dengan masyarakat.

"Kami mengajak warga agar menjaga lingkungan sekitar tempat tinggal," ujarnya didampingi Kadis Perkim, Ardhani, di sela kegiatan.

Ayat juga mengajak masyarakat di kawasan itu ikut serta mencegah terjadinya banjir. Caranya dengan menjaga kebersihan saluran air. "Jangan sampai buang sampah sembarangan," paparnya. Usai gotong royong dan meninjau saluran air, Wawako Ayat melakukan sosialisasi terkait proyek Skala Kawasan Kota Lama Kam-



pung Bandar. Pada sosialisasi itu Ayat berpesan kepada masyarakat agar mendukung proyek Skala Kawasan Kota Lama di Senapelan.

Dikatakan Ayat, proyek Skala Kawasan Kota Pekanbaru adalah upaya penataan kawasan Kampung Bandar. Nantinya proyek ini diharapkan menjadi pilot project. Kegiatan yang bakal terlaksana ini diharapkan dapat menuntaskan kawasan kumuh di Kota Pekanbaru.

Sosialisasi yang Wawako lakukan ini sesuai dengan arahan dan masukan dari Pemerintah Pusat, untuk memastikan kesiapan Kota Pekanbaru di dalam pelaksanaan kegiatan Skala Kawasan. Kegiatan sosialisasi diberikan kepada sekitar 42 orang warga terdampak di sekitar Jalan Perdagangan dan Kota Baru.

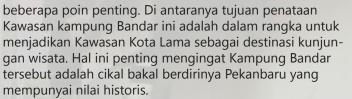
Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di area Ruang Terbuka Publik di bawah Jembatan Siak itu juga diikuti oleh OPD

terkait, Pokja PKP, Satker PIP, Camat, Lurah, Babinsa, Tim OC 3 Riau, Tim Korkot 1 Pekanbaru, tokoh masyarakat setempat, RT dan tentunya para pedagang di sekitar yang terdampak.

Dalam arahannya, Wawako Ayat Cahyadi menyampaikan

**AGENDA** 

GOTONG ROYONG -Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi turun langsung membersihkan saluran air yang tidak berfungsi dengan baik



"Saya berharap agar masyarakat semua ikut mendukung semua tahapan dalam pelaksanaan penataan ini khususnya kepada pedagang yang ada di Jalan Perdagangan dan Kota Baru, seperti apa yang disampaikan Kadis Perkim bahwa untuk lelang akan segera digesa dalam waktu dekat sehingga apa yang sudah kita cita-citakan sejak lama ini bisa terwujud," ungkapnya.

Usai sosialisasi, dilakukan penandatanganan secara simbolis kesepakatan warga yang terdampak proyek kegiatan Skala Kawasan Kota Lama Kota Pekanbaru. Ikut juga menandatangani perwakilan dari Lurah Kampung Bandar, tokoh masyarakat, aparat dan juga diketahui oleh wawako.

"Semoga proses pelaksanaan lelang Dokumen Skala Kawasan Kota Pekanbaru segera menemui hasil yang maksimal dan Kegiatan penataan Kawasan Kota Lama bisa berjalan dengan lancar," harap wawako mengakhiri. \*BERTUAH



SOSIALISASI PROYEK - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi melakukan sosialisasi terkait proyek kegiatan Skala Kawasan Kota Lama kepada warga yang terdampak.



SANTAI - Suasana santai sosialisasi terkait proyek kegiatan Skala Kawasan Kota Lama kepada warga yang terdampak berlangsung dengan aman dan lancar.



KESEPAKATAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menandatangani kesepakatan bersama masyarakat terkait proyek kegiatan Skala Kawasan Kota Lama.



SALAMI WARGA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyalami seorang warga yang telah menandatangani kesepakatan bersama terkait proyek kegiatan Skala Kawasan Kota Lama.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi foto bersama dengan masyarakat di sekitar proyek kegiatan Skala Kawasan Kota Lama.



PENGARAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memberi arahan kepada jajarannya terkait penataan yang akan dilakukan di Kawasan Kota Lama.





TINJAU DANAU - Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi didampingi Sekretaris Disparbud Pekanbaru Ardiansyah Eka Putra melakukan peninjauan ke lokasi Danau Kahyangan Kecamatan Rumbai Pesisir.

Wakil Walikota Tinjau Lokasi Pengembangan Danau Kahyangan

Diharapkan **Jadi Destinasi** Wisata **Unggulan** 

AKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi didampingi Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru Ardiansyah Eka Putra dan Camat Rumbai Pesisir Syamsuddin, melakukan peninjauan ke lokasi Danau Kahyangan yang berada di Kecamatan Rumbai Pesisir.

Peninjauan ini sendiri dilakukan sebagai tindak lanjut dari rencana pengembangan pembangunan kawasan destinasi wisata Danau Bandar Kahyangan di Kecamatan Rumbai

"Menindaklanjuti rencana adanya pihak ketiga yang berminat menyewa destinasi wisata Danau Bandar Kayangan ini, wakil walikota ingin melihat rencana awal pengembangannya," ujar Sekretaris Disparbud Kota Pekanbaru, Ardiansyah Eka Putra.

Ardiansyah menyampaikan, dalam perkembangan terbaru sudah ada pihak yang akan mengembangkan danau buatan Danau Bandar Kahyangan. "Sekarang Danau Bandar Kahyangan sudah ada investor yang akan mengembangkan, BUMD yang akan menyewa dan mengomersilkan," ungkap Ardiansyah.

Ardiansyah menambahkan, saat ini pihak PT Sarana Pembangu-

untuk mengembangkan danau buatan di ibu kota Provinsi Riau tersebut.

LIHAT FASILITAS - Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi melihat sejumlah fasilitas yang ada di lokasi

nan Pekanbaru tengah merevisi proposal terkait rencana bisnis selama 5 tahun ke depan

**AGENDA** 

Ardiansyah belum dapat mengungkapkan nilai investasi yang akan ditanamkan penge-Iola Kawasan Industri Tenayan (KIT) tersebut. Namun, jika rencana pihak ketiga ini berhasil dan objek wisata tersebut beroperasi, diharapkan mampu menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Danau Kahyangan Kecamatan Rumbai Pesisir.

"Pengembangan ini akan menguntungkan seluruh pihak yaitu perusahaan daerah mendapat kesempatan berusaha, PAD masuk ke kas daerah, dan masyarakat memiliki pilihan tempat rekreasi," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi mengakui selama ini pengelolaan Danau Bandar Kahyangan masih belum efektif. Untuk itu, ia berharap nantinya bisa menjadi primadona baru bagi masyarakat Pekanbaru dan luar.

"Tidak itu saja, saya berharap Danau Bandar Kahyangan juga bisa membuka lapangan pekerjaan dan perekonomian bagi masyarakat tempatan," ungkapnya.

Dengan minimnya lokasi wisata alam di Kota Pekanbaru, Pemerintah Kota kini tengah giat-giatnya mencari peluang dengan mengembangkan potensi wisata buatan atau man-made.

Sebelumnya, pengusaha asal Malaysia memperlihatkan minat investasi di Kota Pekanbaru. Dalam kunjungannya ke Mal Pelayanan Publik Pekanbaru, bulan lalu, Menteri Pelancongan Kebudayaan dan Warisan Negeri Melaka Dato Muhammad Jailani bin Khamis mengungkapkan pihaknya berencana membangun ikon seperti Eye on Malaysia di Melaka, yaitu landmark layaknya London Eye di Inggris.

Untuk di Pekanbaru, ikon tersebut rencananya bernama Eye on Pekanbaru. Diharapkan proses invetasi ini bakal tertuang dalam nota kesepahaman yang dapat rampung sebelum Maret 2020. Jailani menambahkan bahwa investor asal Malaysia tertarik berbisnis di Pekanbaru mengingat ibu kota Provinsi Riau ini merupakan kota dagang dan salah satu tujuan wisata di Pulau Sumatera. "Jadi, nantinya ada kerja sama perusahaan di Malaysia dan Pekanbaru. Pelindo bakal ikut dalam kerja sama ini," imbuh Jailani. \*BERTUAH



PETA WILAYAH - Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi melihat peta wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir yang merupakan lokasi kawasan wisata Danau Kahyangan.



BERI ARAHAN - Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi memberikan arahan untuk pengembangan kawasan Danau Kahyangan Kecamatan Rumbai Pesisir.



DATA PENDUKUNG - Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi menyimak data-data kondisi terakhir sekitar kawasan Danau Kahyangan Kecamatan Rumbai Pesisir.



RENCANA PENGEMBANGAN - Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi melihat rencana pengembangan yang akan dilakukan di sekitar kawasan Danau Kahyangan Kecamatan Rumbai Pesisir.



FOTO BERSAMA -Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi foto bersama dengan Sekretaris Disparbud Pekanbaru Ardiansyah Eka Putra, Camat Rumbai Pesisir Syamsuddin dan jajaran lainnya.



PERESMIAN - Ketua
Umum PMI Kota Pekanbaru Muhammad Noer
MBS bersiap memotong
pita tanda diresmikannya peluncuran sistem
informasi donor darah
berbasis komputer.



PMI Pekanbaru Luncurkan Sistem Informasi Donor Darah Berbasis Komputer

Pendonor Tak Perlu Isi Formulir NIT Donor Darah PMI Kota Pekanbaru resmi meluncurkan Sistem Informasi Donor Darah Berbasis Komputer. Ketua Umum PMI Kota Pekanbaru yang juga Sekda Kota Pekanbaru Muhammad Noer MBS menyebut, sistem ini adalah bentuk terobosan yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada para pendonor.

Muhammad Noer menilai adanya sistem ini mempermudah penyimpanan data pendonor. Selain itu, proses pendataan ulang pun nantinya tidak berlangsung lama. Sebab data pendonor sudah tersimpan di basis data PMI Kota Pekanbaru.



BERDOA - Ketua Umum PMI Kota Pekanbaru Muhammad Noer MBS berdoa bersama sebelum peluncuran sistem informasi donor darah berbasis komputer.

FOTO BERSAMA Muhammad Noer MBS
foto bersama sejumlah
pengurus PMI Kota
Pekanbaru dan tamu
undangan seusal peluncuran sistem Informasi
donor darah berbasis
komputer.



SAMBUTAN - Ketua Umum PMI Kota Pekanbaru Muhammad Noer MBS memberi kata sambutan sekaligus penjelasan terkait peluncuran sistem informasi donor darah berbasis komputer.

"Selama ini yang mendonor kita minta isi data secara manual, sekarang sudah ada komputerisasi," terangnya.

Inovasi ini bermula dari para pendonor yang berulang kali mengisi data formulir. Mereka mengisinya setiap hendak mendonorkan darah.

Padahal pendonor sudah sering mendonorkan darah. Ia menyebut data pendonor itu sudah masuk dalam basis data. "Namun protapnya harus mengisi formulir lagi saat hendak mendonorkan darah," ujarnya.

PMI Kota Pekanbaru akhirnya membuat sebuah aplikasi. PMI akan mendata pendonor dengan cara rekam data dan sidik jari. "Lewat sidik jari ini nantinya muncul data pendonor," ujarnya.

Muhammad Noer menambahkan, nantinya data pendonor tersimpan dalam komputer. Pendataan ini bagi pendonor baru. "Bagi yang lama, hanya didata ulang saja. Data lamanya tidak hilang. Datanya termasuk jumlah mendonor," ulasnya.

Noer berharap program ini berjalan dengan baik. Ia berharap masyarakat dan pendonor bisa mendukung aplikasi ini. Untuk memenuhi kebutuhan darah di PMI, M Noer sendiri mengajak jajaran ASN untuk rutin mendonorkan darahnya untuk mereka yang membutuhkan. Hal ini sebagai bukti kepedulian antar sesama.

Muhammad Noer menyebut, saat ini banyak pihak yang menggelar donor darah sebagai bentuk kepedulian kepada sesama. Ada yang berlangsung di rumah ibadah dan ada juga digelar kalangan swasta.

"Ada rencana setiap bulan kita gelar, kegiatan ini agar kalangan ASN lebih peduli untuk donor darah," papar Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru.

Donor darah ini adalah satu upaya menjaga pasokan darah. Apalagi kebutuhan darah setiap bulannya berkisar 6.000 hingga 8.000 kantong.

Pasokan darah paling banyak untuk pasien di RSUD Arifin Achmad. "Jadi kami mengajak masyarakat untuk rutin donor darah, guna memenuhi kebutuhan setiap bulan," paparnya. \*BERTUAH



REKAM DATA - Ketua Umum PMI Kota Pekanbaru Muhammad Noer MBS tengah melakukan rekam data dan sidik jari sebagai salah seorang pendonor tetap.



TRUK MASUK KOTA - Komisi IV DPRD Pekanbaru bersama Dishub membahas aturan truk masuk jalanan kota.

Komisi IV DPRD Rapat Dengar Pendapat dengan Dishub Pekanbaru

## Sepakati Aturan Jadwal Truk Masuk Kota

OMISI IV DPRD Pekanbaru melakukan Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Dinas Perhubungan Pekanbaru dan Serikat Supir Truk Pekanbaru.

RDP ini dilakukan menanggapi Peraturan Walikota (Perwako) Pekanbaru Nomor 649 Tahun 2019 yang mengatur rute dan juga jad-

wal diperbolehkan mobil jenis truk masuk jalanan kota.

Setelah menerima pemaparan dari Dishub Pekanbaru yang dipimpin oleh Kadishub Yuliarso, hasil dari RDP ini menghasilkan beberapa kesepakatan bagi kedua belah pihak.

"Kita sepakati sama-sama jam kerja

atau diperbolehkan mobil dumptruk melintas ditambah, pukul 08.00-11.39 Wib dan siang hari dari pukul 13.30-16.00 Wib. Jadi dumptruk PS 100 dan 120 boleh masuk dalam kota, kecuali jalanan yang masuk dalam karpet merah," kata Ketua Komisi IV DPRD Pekanbaru, Sigit Yuwono.

pirkan STNK dan buku KIR," ujarnya.

Menanggapi persoalan tersebut, Kepala Dishub Pekanbaru, Yuliarso mengatakan, diaturnya waktu lalu lintas tersebut dikarenakan jalanan di Pekanbaru yang terbatas. Sehingga pada waktu tertentu jalanan ramai oleh masyarakat yang ingin sekolah ataupun bekerja.

"SK masih tetap yang diterapkan kemarin dan turunannya akan dikonsultasikan dulu ke Bagian Hukum apakah cukup dengan keputusan kepala dinas ataupun walikota," ujarnya.

Yuliarso menambahkan, larangan mobil jenis dumptruk ini sendiri sudah diatur sejak tahun 2002. "Rute lebih kurang sama namun ada klausul yang diubah. Hari ini menggunakan Undang-Undang Lalulintas Nomor 22 Tahun 2014," ujarnya. \*BERTUAH

BAHAS HONOR - Komisi I DPRD Pekanbaru rapat dengan camat, lurah dan Forum RTRW membahas honor ketua RT dan RW.

Komisi I DPRD Pekanbaru Kumpulkan Camat dan Lurah

**AGENDA** 

**PARLEMEN** 

## Bahas Aturan Honor Ketua RT-RW

OMISI I DPRD Pekanbaru memanggil seluruh camat dan lurah di lingkungan Pemerintahan Kota Pekanbaru untuk mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP). Pada pertemuan yang dilaksanakan di Ruang Rapat Paripurna ini dipimpin oleh Ketua Komisi I DPRD Pekanbaru, Doni Saputra serta dihadiri oleh sejumlah anggota Komisi I, Ida Yulita

Susanti, Muhammad Isa Lahamid, Roni Pasla, Firmansyah dan Zainal Arifin.

Selain itu juga dihadiri oleh Forum RTRW Kota Pekanbaru. RDP kali ini membahas Honor RT-RW yang belum dibayarkan oleh Pemko Pekanbaru meskipun beberapa waktu lalu Forum RT-RW Pekanbaru berunjuk rasa di Kantor Walikota.

Doni Saputra mengaku kebingungan dengan adanya dua nomenklatur atau peraturan berbeda yang dikeluarkan oleh Pemko Pekanbaru. Keputusan Walikota Nomor 16 tahun 2016 disebutkan honor. Sedangkan didalam perda, disebutkan insentif.

"Mana yang betul, honor atau insentif, kan kita jadi ragu. Inilah harapan Forum RT-RW, ke depan meminta adanya kekuatan hukum bila dibuat semacam perwako. Mereka minta kejelasan jangan ada lagi honor mereka yang tertunda-tunda," kata Doni.

Guna mencari jalan tengah dan mencari jawaban terkait dengan adanya dua nomenklatur yang dikeluarkan tersebut, politisi PAN ini menuturkan, Komisi I akan kembali melakukan RDP bersama Pemko Pekanbaru.

"Pastinya kita akan agendakan hearing bersama sekda. Nantinya biar Forum RT-RW ini dapat mendengarkan langsung jawaban pemerintah," katanya. \*BERTUAH

## BPRS Riau Kunjungi DPRD Kota Pekanbaru

## RS Pemerintah Belum Gabung BPJS

ETUA Komisi III DPRD Pekanbaru, Yasser Hamidy berharap dengan hadirnya Badan Pengawas Rumah Sakit (BPRS) Riau dapat menekan rumah sakit nakal. Serta dapat membantu masyarakat yang mengeluh terhadap pelayanan rumah sakit.

"Tentunya kita berharap, sosialisasi terkait tupoksi dari BPRS Riau ini bisa terus dilakukan karena selama ini masyarakat taunya hanya melapor ke kita untuk masalah kesehatan. Padahal, BPRS Riau juga memiliki kewenangan lebih besar," katanya saat menerima kunjungan BPRS Riau di DPRD Kota Pekanbaru.

Yaser mengungkapkan, masih banyaknya masyarakat di Riau yang lebih memilih berobat ke negara tetangga, menjadi pekerjaan rumah pemerintah dan BPRS. Padahal di Riau sudah memiliki rumah sakit bertaraf Internasional.

"Sedangkan kita sendiri, sudah memiliki rumah sakit bertaraf internasional yakni RS Awal Bros Sudirman dan Eka Hospital. Pekanbaru sudah harus bisa mengambil kesempatan ini. Nantinya bisa kita kembangkan sebagai daerah destinasi wisata kesehatan," kata Yasser.

Sementara Ketua BPRS Riau Aznan Wahyudi dalam kesempatan itu mengatakan, Rumah Sakit Unri dan Rumah Sakit Madani Pekanbaru belum bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Di Provinsi Riau terdapat sebanyak 73 rumah sakit yang tersebar di

Tentunya kita berharap, sosialisasi terkait tupoksi dari BPRS Riau ini bisa terus dilakukan karena selama ini masyarakat taunya hanya melapor ke kita untuk masalah kesehatan

YASSER HAMIDY Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru 12 kabupaten dan kota. Sedangkan untuk Kota Pekanbaru, terdapat sebanyak 31 rumah sakit yakni rumah sakit swasta 23 unit dan rumah sakit milik pemerintah sebanyak 8 unit.

"Dari 31 rumah sakit yang ada di Pekanbaru, 23 di antaranya merupakan RS umum, 1 RS Jiwa, 5 RS ibu dan anak serta dua RS mata. Dari 31 total RS yang ada, 24 di antaranya bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Sedangkan 7 RS lainnya masih belum bergabung dengan BPJS kesehatan seperti RS Unri dan RS Madani Pekanbaru," tutur Aznan Wahyudi.

Aznan mengaku perihatin karena dua rumah sakit di Pekanbaru milik pemerintah tidak bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Padahal menurutnya RS milik pemerintah wajib hukumnya untuk ikut BPJS Kesehatan.

"Kita sudah surati gubernur dan walikota, karena rumah sakit pemerintahan memang wajib bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Masak uang rakyat sudah dikucurkan sekian miliar rupiah setiap bulannya, tapi masyarakat justru tidak bisa menikmatinya," katanya. \*BERTUAH



MUSRENBANG Walikota Pekanbaru
Dr H Firdaus ST MT
foto bersama unsur
Forkopimda usai
pembukaan
Musyawarah
Perencanaan
Pembangunan
Perubahan Rencana
Pembangunan Jangka
Menengah Daerah
tahun 2017/2022 di
Hotel Pangeran
Pekanbaru.







GALERI KEGIATAN WALIKOTA













SEMINAR UIR Walikota Pekanbaru
Dr H Firdaus ST MT
foto bersama dengan
Menteri
Ketenagakerjaan Dra
Hj Ida Fauziah,
Anggota DPR RI Abdul
Wahid dan Rektor UIR
Prof Syafrinaldi di
acara Seminar
Nasional Kongres IV
IKA UIR.





DAMPINGI PRESIDEN Walikota Pekanbaru
Dr H Firdaus ST MT
ikut mendampingi
Presiden RI Joko
Widodo dalam rangka
peninjauan
perkembangan
pembangunan jalan
tol ruas
Pekanbaru-Dumai.









GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI











At Albert



















## Camat Payung Sekaki Gelar Program Jumat Berbagi

## Bantu Sembako Warga Kurang Mampu

**ERKUNJUNG** ke rumah warga yang kurang mampu setiap hari Jumat menjadi agenda rutin Camat Payung Sekaki Fauzan, S.Stp bersama BMKT Kecamatan Payung Sekaki.

Melalui program yang diberi nama Jumat Berbagi, Camat Payung Sekaki dan BMKT berkeliling ke rumah warga kurang mampu untuk memberikan bantuan.

Jumat Berbagi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh jajaran camat dan BMKT Payung Sekaki sebagai bentuk kepedulian pihak kecamatan dengan warganya yang kurang mampu.

Meski bantuan yang diberikan tidak banyak, namun yang dilakukan oleh Camat Payung Sekaki dan anggota BMKT bisa membantu warga di kurang mampu. Sehingga dengan adanya sedikit bantuan itu bisa meringankan beban warga. "Mudah-mudahan kegiatan ini bisa terus kita jalankan sehingga banyak masyarakat yang kurang mampu bisa kita berikan bantuan," ujar Camat Fauzan SStp.

Selain berkeliling ke rumah warga kurang mampu untuk memberikan bantuan sembako, Camat Payung Sekaki juga rajin bersilaturrahmi dengan masyarakat.

Belum lama ini Fauzan menggelar acara silaturrahmi di Kelurahan Labuh Baru Timur dalam rangka perkenalan selaku camat baru Payung Sekaki setelah dilantik beberapa waktu lalu.

Kegiatan ini dihadiri Lurah Labuh Baru Timur, Zulkifli, ketua LPM, Forum RT dan RW serta kader PKK dan BKMT.

Sebelum silaturrahmi terlebih dahulu perkenalan Camat Payung Sekaki dan Lurah Labuh Baru Timur sebagai pejabat baru daerah itu. Dalam sambutannya lurah memperkenal diri dan keluarga, serta ASN yang ada di kantor Kelurahan LBT.

Lurah Zulkifli meminta dan mohon dukungan warga dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Seperti dalam waktu dekat kegiatan PMBRW 2020 dan MTQ tingkat kelurahan. Sementara Ca-

mat Payung Sekaki, Fauzan mengajak masyarakat untuk menjaga kekompakan, dan persatuan dalam membangun Kecamatan Payung Sekaki.

Fauzan juga memanfaatkan ajang tersebut untuk menyampaikan arahan dari Walikota Pekanbaru untuk menggalakkan kegiatan gotong royong agar lingkungan bersih. Sehingga terhindar dari berbagai penyakit, karena Payung Sekaki terakhir ini ada 9 warga terdampak DBD.

"Kita akan rapat dengan lurah terkait kebersihan lingkungan. Nanti kita jadwalkan. Kita akan turun bersamasama semua elemen masyarakat. Lingkungan itu menjadi perhatian kita, untuk terciptanya kondisi lingkungan yang tertib, bersih dan terhindar dari segala wabah penyakit," kata Fauzan. Pihaknya selaku camat akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan seluruh lurah untuk menentukan lokasi dan jadwal gotong royong. "Biar kita semua bisa berpartisipasi untuk pelaksanaan goro nanti," ujar mantan Kabid Mutasi dan Promosi BKPSDM Kota Pekanbaru ini.

Fauzan mengimbau, seluruh elemen masyarakat peduli terhadap kebersihan lingkungan, baik berupa goro bersama ataupun individu. "Kita mengimbau kepada seluruh warga untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan,

INFO

**KECAMATAN** 

Fauzan, S.Stp Camat Payung Sekaki





baik berupa goro bersama atapun dengan individu warga. Artinya ini perlu kepedulian kita bersama, biar wabah DBD ini tidak melebar," ujar Fauzan.

Selain soal DBD, pada kesempatan tersebut, Fauzan juga sempat menyampaikan terkait pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat kelurahan se-Kota Pekanbaru, dijadwalkan berlangsung pada Maret 2020.

Fauzan mengatakan, untuk sekarang pihaknya fokus kegiatan MTQ tingkat kelurahan, karena akhir April sudah memasuki bulan Ramadan. "Karena ini menyangkut kesiapan tiap-tiap kelurahan, jadi akan kita rapatkan dulu seperti apa teknisnya," jelasnya. \*BERTUAH



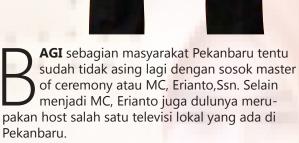


## **ERIANTO, SSN**

Kasi Kesenian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru

## **Pernah Dites Paspampres** Sebagai MC





Saat ini Erianto tercatat sebagai ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru sebagai Kepala

Memulai ceritanya kepada Bertuah, Erianto mengaku keinginan untuk "cuap-cuap" di depan orang banyak sudah ada sejak masih duduk

**PROFIL** 

di bangku sekolah. Namun



Seksi Kesenian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

keberanian itu baru muncul ketika sudah mulai kuliah.

"Kalau dulu setiap hadir di sebuah acara, saya pasti memilih duduk paling depan. Posisinya dekat dengan



pembawa acara. Entah mengapa saya senang bisa melihat pembawa acara mengatur jalannya suatu acara," tutur pria yang akrab disapa Eri ini.

Setelah berani tampil di depan orang banyak untuk acara tingkat kampus, Eri mulai merambah ke dunia broadcasting sebagai anouncher atau pembaca berita di TVRI Riau. Sejak itu pula pelan-pelan job untuk memandu acara atau yang dikenal MC terus berdatangan.

Eri tidak pernah membedakan acara yang dibawa atau mengukur besar kecilnya acara. Baginya semua acara menarik dan MC bertanggung jawab untuk bisa mengatur audience terbawa dalam acara itu.

"Bagi saya selaku MC harus tetap maksimal setiap acara yang dibawakan. MC tidak boleh memandang remeh satu acara walaupun mungkin tidak dihadiri oleh pejabat tinggi sekalipun," ucap Eri yang dikenal ramah oleh rekan kerjanya.

Kendati sudah malang melintang sebagai host atau juga MC, namun

Eri tidak menampik masih memiliki demam panggung ketika acara akan dimulai. Menurutnya

hal itu sangat wajar sebagai satu bentuk rasa tanggung jawab yang membebani MC dalam mengatur jalannya

acara. Diyakini Eri, MC ibukota sekalipun setiap akan memulai acara juga akan merasa grogi, dan itu sangat

"Makanya biar tidak grogi kita harus bersikap tenang dan memiliki konsep tertulis mengenai acara yang dipandu. Ketika kita harus berbicara semua bisa lebih terarah dan terukur serta juga tidak terlupa," jelas Eri yang selalu mendapat dukungan penuh dari istri tercinta Ficky Septy Vani.

Sambung Eri, sampai saat ini banyak jenis acara yang dipandunya. Mulai dari acara pernikahan, acara seremonial juga acara yang sifatnya hiburan. Namun karena sempat menjadi MC di Bagian Protokol Setda Kota Pekanbaru, Eri lebih terkesan sebagai spesialis MC kegiatan pemerintahan atau acara resmi.

"Karena selalu menjadi MC untuk acara seremonial jadi imej saya MC acara resmi. Padahal tidak juga, karena ada beberapa acara non-seremonial juga sering saya bawakan," imbuh ayah dari Kenzhio, Kenzhuidan

Namun demikian dari semua acara yang dipandunya, Eri mengaku terkesan dengan acara pertandingan paralimpic nasional yang dipusatkan di Pekanbaru. Karena tamu yang hadir adalah Wakil Presiden RI, Jusuf

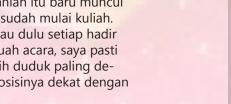
Diungkapkan Eri tidak mudah baginya terpilih sebagai MC dalam kegiatan nasional tersebut. "Jauh sebelum hari H ,ada seleksi MC yang harus diikuti dan itu

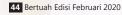
> test langsung dilakukan oleh Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres). Alhamdulillah akhirnya

saya yang dipercaya," sambung Eri yang juga pernah diundang menjadi MC hingga ke Malaysia. Lebih lanjut Eri menekankan bagi seorang MC, kualitas suara yang prima harus betul-betul dijaga. Karena itu pula Eri mengaku sangat menjaga pola makan serta menghindari beberapa jenis makanan yang bisa menggangu kualitas suara.

Misalnya gorengan serta juga minuman dingin. Tidak hanya itu, penampilan fisik seorang MC menurut Eri juga harus dijaga.

"Yang pertama dilihat orang dari seorang MC selain suara pasti fisiknya. Karena itu wajib menjaga penampilan. Kalau penampilan sudah menarik, paling tidak nantinya semua mata akan tertuju kepada MC. Sebab MC akan diperhatikan oleh orang dari ujung rambut sampai ke ujung kuku," tutup Eri yang diawal menjadi MC hanya menerima honor Rp 100 ribu. \*BERTUAH







## Puluhan Objek Wisata di Pekanbaru Wajib Dikunjungi

## Andalkan Wisafa Budaya dan Religi

OTA Pekanbaru dikenal sebagai salah satu kota bisnis di Indonesia. Namun menjadi kota bisnis bukan berarti tidak ada objek wisata menarik di kota ini. Kota berjuluk Kota Bertuah ini memiliki sejumlah destinasi wisata yang mesti dikunjungi. Meski tidak memiliki kekayaan alam yang indah seperti daerah lain, namun sejumlah objek wisata di Pekanbaru tidak kalah menarik. Tidak heran, jika Kota Pekanbaru menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang menghabiskan waktu akhir pekan.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru, Ardiansyah Eka Putra mengungkapkan, meski dari sisi nature atau keindahan alam Pekanbaru tidak banyak yang bisa diandalkan namun ada sektor lain yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

"Kalau bicara soal pariwisata itu ada tiga. Pertama nature atau alam, kemudian culture atau budaya dan ketiga adalah man made atau wisata buatan. Di Pekanbaru memang kalau untuk wisata alam agak kurang. Tapi kalau budaya dan man made atau pariwisata buatan, banyak yang bisa diunggulkan," sebut Ardiansyah.

Diantara destinasi pariwisata di Kota Pekanbaru adalah Danau Buatan, Alam Mayang, Pasar Bawah, Kampung Rabbit, Asia Farm, RTH Tunjuk Ajar, RTH Kacang Mayang,







11

Di Pekanbaru memang kalau untuk wisata alam agak kurang. Tapi kalau budaya dan man made atau pariwisata buatan, banyak yang bisa diunggulkan

> ARDIANSYAH EKA PUTRA

Sekretaris Disparbud Kota Pekanbaru







Taman Diponegoro dan Taman Bunga Impian Okura serta Agro Wisata Tenayan Raya. Selain itu, Pekanbaru memiliki sejumlah lokasi kampung wisata. Di antaranya kampung wisata Senapelan, kampung wisata Okura, kampung wisata Kampung Dalam, kampung wisata Agro Rumbai, dan kampung wisata RHU. Pekanbarujuga memiliki beberapa titik objek wisata religi dan objek wisata sejarah. Di antaranya Rumah Singgah Tuan Kadi, Museum Sang Nila Utama, Makam Marhum Pekan.

Monumen Pahlawan Kerja, Tugu Titik Nol, Prasasti Pengibaran Bendera Merah Putih pertama di Pekanbaru, Pustaka Soeman HS, Mal Pelayanan Publik, Masjid Agung An Nur dan Masjid Raya Ar Rahman.

"Sedangkan untuk wisata budaya ada di tiga kecamatan. Yakni Kecamatan Rumbai Pesisir, Senapelan dan Pekanbaru Kota," ujar pria yang akrap disapa Yayan ini. Kota Pekanbaru saat ini tengah mengembangkan konsep Kota Mice. Sehingga orang yang datang ke Pekanbaru bisa menikmati suasana perkotaan yang nyaman. Mulai dari menikmati beragam kuliner hingga berbelanja di berbagai pusat perbelanjaan yang ada.

"Jadi kekuatan wisata di Kota Pekanbaru ada man made. Makanya Kota Pekanbaru itu lebih dikenal sebagai kota jasa. Karena kita tidak memiliki keindahan alam yang bisa dijual sebagai destinasi wisata. Tapi Kota Pekanbaru menjadi central bagi pendatang, yang nanti bisa kita singkronkan dengan kawan-kawan kita yang ada di Pekansikawan. Siak, Kampar dan Pelalawan ini punya destinasi wisata alam, sejarah dan budaya," beber dia.

Pihaknya saat ini juga tengah melakukan pendataan dan penjajakan serta penataan beberapa titik yang akan dijadikan sebagai ikon wisata di Kota Pekanbaru. Di antaranya Danau Buatan dan Taman Labuai.

"Untuk Danau Buatan kita akan melakukan penjajakan kerja sama dengan pihak ketiga, sedangkan untuk Taman Labuai kita akan bekerjasama dengan Pemprov Riau untuk melakukan penataan," katanya.

Hal tidak kalah menarik, Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini juga tengah melakukan penjajakan kerja sama dengan perkumpulan pengusaha wisata air yang akan membuat wisata air di Sungai Siak. Bentuknya adalah membuat kapal-kapal yang didesain khusus seperti restoran, kemudian kapal wisata dan sampan. \*BERTUAH







Rumah Tuan Kadi di Kampung Bandar Senapelan

## Destinasi Objek Wisata di Pekanbaru

- Danau Buatan
- Alam Mayang
- Pasar Bawah
- Kampung Rabbit
- Asia Farm
- RTH Tunjuk Ajar
- RTH Kacang Mayang
- **■** Taman Diponegoro
- Taman Bunga Impian Okura
- Agro Wisata Tenayan Raya

## **Kampung wisata**

- **■** Kampung Wisata Senapelan
- **■** Kampung Wisata okura
- kampung Wisata Kampung Dalam
- **■** Kampung wisata agro rumbai
- **■** Kampung Wisata RHU

## Objek Wisata Sejarah dan Religi

- Rumah Singgah Tuan Kadi
- Museum Sang Nila Utama
- Makam Marhum Pekan
- **■** Monumen Pahlawan Kerja
- Tugu Titik Nol
- Prasasti pengibaran bendera merah putih pertama di Pekanbaru
- Perpustakaan Soeman HS
- Mal Pelayanan Publik
- Masjid Agung An Nur
- Masjid Raya Ar Rahman



**EKOLAH** Dasar Negeri (SDN) 37 Pekanbaru yang berada di Jalan Garuda Sakti, Kecamatan Tampan, menorehkan sejumlah prestasi yang gemilang bagi dunia pendidikan di Kota Pekanbaru. Sekolah ini merupakan satu-satunya SD negeri di Pekanbaru yang ditunjuk Pemerintah Pusat sebagai sekolah percontohan tingkat nasional.

Sekolah tersebut berhasil lolos dari ribuan SD negeri di Provinsi Riau yang diseleksi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Setelah melalui penilaian yang cukup ketat, SDN 37 Pekanbaru akhirnya ditetapkan sebagai sekolah percontohan dan pembina nasional.

"Sekolah kita ditunjuk Pemerintah Pusat sebagai sekolah rujukan nasional. Jadi satu-satunya sekolah negeri yang ada di Pekanbaru, sekolah kita inilah yang dipercayakan sebagai pilot projec pemerintah pusat," kata Kepala Sekolah SDN 37 Pekanbaru Gimin Ahmad, SPd.

Dengan ditetapkanya sekolah tersebut sebagai sekolah rujukan nasional, bantuan dari Pemerintah Pusat untuk sekolah ini pun terus mengalir.

Gimin mengatakan, dari ribuan sekolah yang ada di Riau, menyisakan tiga sekolah di kota Pekanbaru yang masuk penjaringan, yakni SDN 36, SDN 150 dan SDN 37 Pekanbaru.

"Setelah melalui proses perjaringan, maka sekolah kamiyang berhasil menjadi sekolah pembina tingkat nasional," ujarnya.

Pada Oktober 2015 lalu, tim penilai dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI telah melakukan peninjauan ke sekolah. Tujuannya untuk melihat langsung kondisi riil sekolah. Apakah sesuai dengan apa yang su<mark>dah</mark> dipersentasikan. Bahkan selaku kepala sekolah, Gimim juga melakukan persentase langsung di Bogor.

Sebagai sekolah pembina, lanjut Gimin, SDN 37 juga mempunyai sepuluh sekolah binaan pula. Adapun yang menjadi indikator penilaian yakni manajemen berbasis sekolah, UKS, labor, perpustakaan, kantor, guru. Proses pembelajaran dikelas, audio pembelajaran, program dan prestasi.

"Target ke depan, output sekolah ini minimal sepuluh besar. Untuk mewujudkan hal itu, sekarang kita sedang menggesanya," imbuh Gimin.

Setelah ditetapkan sebagai sekolah rujukan nasional, saat ini SD Negeri 37 Pekanbaru resmi berstatus sebagai Sekolah Mutu Zonasi dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Riau. Sekolah mutu zonasi, sebelumnya merupakan sekolah rujukan nasional yang disandang SDN 37 Pekanbaru sejak tahun 2015 lalu

"Untuk sekolah rujukan nasional, September 2019 berubah nama menjadi Sekolah Mutu Zonasi. LPMP Riau memberikan bantuan sebesar Rp 50 juta dari APBN," kata Gimin.

Dia mengatakan, dana sekolah mutu zonasi sudah disalurkan ke sekolah sejak September lalu sebesar Rp 50 juta. Dana ini digunakan untuk kegiatan meteri pembelajaran di sekolah.

Selain untuk materi pembelajaran di sekolah, dana ini juga digunakan untuk kegiatan ekstrakulikuler, literasi, UKS dan pramuka.

"Mudah-mudahan bantuan ini bisa meningkat mutu pendidikan di sekolah mutu zonasi maupun di sekolah pengimbas," katanya. Sementara dari segi prestasi siswa, tahun lalu SDN 37 mendapatkan juara 1 cerdas cermat yang diselenggarakan Riau Pos Group. Lulusan SDN 37 tahun 2019 berhasil masuk seluruh SMP negeri yang ada di Kota Pekanbaru. Bahkan masuk 10 besar di SMP tersebut. Pihaknya terus berusaha semaksimal mungkin agar prestasi sekolah binaannya dapat meraih segudang prestasi lagi.

"Prestasi tidak akan dapat diraih apabila kita tidak bekerja keras, ulet, kreatif serta disiplin yang tinggi," ujarnya.

## Ruang Khusus Guru Sertifikasi

PROFIL

SEKOLAH

Dari segi pembangunan sekolah, kini SDN 37 memiliki ruangan UKS sendiri yang dilengkapi fasilitas cukup memadai. Mulai dari ruangan ber AC, dua ruangan bed tempat rawat, serta persediaan obat-abatan yang cukup.

Disamping itu SDN 37 memiliki ruang khusus tempat belajar komputer, yang dilengkapi 20 unit komputer model lama dan 25 unit laptop baru, bantuan Pemerintah Pusat tahun 2016.

Bagi guru yang belum mendapatkan nilai komfetensi, dibuat khusus ruangan untuk guru-guru yang akan mengikuti pelatihan kompetensi guru, yang dilengkapi ruangan AC. Tampak terlihat jelas di tengah lokal yang ada, sebuah ruangan khusus guru yang dilengkapi dengan fasilitas komputer.

Pihaknya juga memberikan apresiasi kepada orang tua murid, yang selalu membantu pihak sekolah baik secara materi maupun tenaga, demi terciptanya kemajuan pendidikan di SDN 37 Pekanbaru.

SDN 37 Pekanbaru terus berupaya memberikan yang terbaik dan tentunya dukungan masyarakat dan orang tua siswa sangat diperlukan.

"Harapan kita, setelah jadi pembina, kita bisa membina sepuluh sekolah binaan lainnya pula. Sehingga sekolah binaan tersebut menjadi sekolah bermutu pula," katanya.

## Perlu Bantuan Mebeler

Menyandang sebagai sekolah rujukan nasional atau sekolah mutu zonasi, SD Negeri 37 Pekanbaru masih perlu melakukan pembenahan. Khususnya dari sisi fasilitas pendukung seperti mebeler. Seperti kursi dan bangku serta lemari. Sebab kalau untuk gedung, saat ini kondisi bangunan SDN 37

## **PROFII SDN 37 PEKANBARU**

\* Jumlah siswa: 1.048 siswa

\* Jumlah rombongan belajar : 32 kelas \* Jumlah tenaga pendidik : 43 guru

#### Prestasi:

- 1. Sekolah Adiwiyata Kota Pekanbaru 2015
- 2. Sikat gigi bersama dalam rangka Hari Kesehatan Mulut dan Gigi se-Dunia 2016
- 3. Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Riau 2016
- 4. Juara I UKS terbaik tingkat Kota Pekanbaru 2016
- 5. Sekolah Ramah Anak tahun 2016
- 6. Juara umum try out akbar yang dilaksanakan Riau Pos 2016
- 7. Finalis Lomba Budaya Mutu 2017
- 8. Juara III Sekolah Sehat lingkungan Dinas Kesehatan Kota
- 9. Juara umum 02SN tingkat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru 2018



JUARA O2SN
- Siswa SDN
37 Pekanbaru
meraih gelar
juara O2SN
tingkat Kota
Pekanbaru
tahun 2018



Pekanbaru sudah cukup bagus. Bahkan sudah dibangun dua lantai. "Memang sudah empat tahun belakangan ini sekolah

kita tidak mendapatkan bantuan. Mungkin masih banyak sekolah lain yang masih butuh perhatian untuk gedung," kata Kepala Sekolah SDN 37 Pekanbaru, Gimin Ahmad, SPd. Meski demikian, pihaknya berharap ada bantuan moubelair

untuk mendukung kenyamanan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Sebab saat ini sudah banyak kursi dan bangku siswa yang sudah rusak dan harus diganti dengan yang baru. "Kita sebenarnya sekarang ini sangat membu-

tuhkan kursi, karena sudah banyak yang rusak," ujarnya.
Pihak sekolah sejauh ini sudah menyiasati dengan mengang-

garkan perbaikan dan pembelian kursi baru melalui dana BOS.

"Tahun ini kita bantu dari dana BOS sebanyak 40 set

kursi. Kita lakukan bertahap dan mandiri saja," ucap Gimin. Pihaknya berharap ada bantuan dari pemerintah untuk pengadaan kursi baru di sekolah. Sehingga dana BOS di sekolah tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan yang lain.

"Kalau ada bantuan memang yang sangat kita butuhkan sekarang itu mebeler. Seperti bangkus siswa, meja guru, lemari. Karena kalau untuk gedung sudah cukup. Paling nanti perlu pengecatan karena sudah lama, jadi sudah mulai usang warnanya," katanya. \*BERTUAH



49 Bertuah Edisi Februari 202



# La Dwinda Brownis Erewise Lembur

# Berbehan Sagu

IANTARA banyak makanan dan kudapan, brownies termasuk yang paling pavorit bagi banyak orang. Brownies merupakan satu makanan yang dipanggang atau dikukus yang berbentuk persegi, datar atau bar. Dikembangkan di Amerika Serikat pada akhir abad ke-19 dan dipopulerkan di Amerika Serikat dan Kanada pada paruh pertama abad

Kue dengan ciri khas yang terlihat bantat dan seolah belum matang ini memiliki rasa manis dengan tekstur yang sangat lembut.

Memanfaatkan peluang banyaknya penyuka brownies, Indah Prasetya Putri, pemilik usaha brownies rumahan La Dwinda Brownies mencari peruntungan dengan membuka usaha kue tersebut.

Indah menuturkan usahanya bergerak di bidang makanan basah yang dimulai sejak bulan September 2016. Awalnya usaha kue itu hanya melayani berbagai pesanan seperti kue brownies dan caketart yang langsung ke rumah.

Pesanan tersebut hanya berdasarkan informasi dari mulut ke mulut. Mulai dari pesanan yang ada di sekitar Rumbai, sekitar tempat mereka tinggal. Lalu pesanan kue tersebut menjajaki di luar daerah Rumbai.

Karena jumlah pesanan terus meningkat, Indah kemudian memutuskan

## INDAH **PRASETYA**

PUTRI Pemilik usaha brownies rumahan La Dwinda Brownies







membuka gerai La Dwinda Brownies di Jalan Suka Karva, Tampan.

"Jadi awalnya itu hanya pesanan sekitar rumah, lalu hingga seluruh Rumbai. Terus berkembang dan

akhirnya saya memutuskan membuka gerai kue," ungkap Indah yang juga seorang dokter di RS Zainab Pekanbaru.

Saat ini La Dwinda Brownies telah diproduksi dengan sekitar 10 varian rasa. Ada Brownies Sagu Original, Brownies Sagu Coklat Cherry, Brownies Sagu Coklat Leleh, Brownies Sagu Keju. Brownies Sagu Pisang Brownies Sagu Tiramisu, **Brownies Sagu Coklat Serut, Brownies** Sagu Pandan, Brownies Sagu Ketan, Brownies Sagu Nutella.

"Produk brownies dan caketart dapat bertahan dalam lemari es sekitar 6-7 hari. Untuk penyimpanan disuhu ruangan bisa bertahan sekitar 3-4 hari," sebut Indah.

> Istimewanya brownies La Dwinda terletak pada pemilihan bahan baku pilihan dan diproduksi fresh sehingga menjadi daya tarik produk. Apalagi brownies ini dibuat dari sumber produk olahan yang berasal dari Riau yaitu sagu. Sagu pilihan yang berasal dari Riau.

"Kita pakai dark chocolate dan kadar pemakaian gulanya sangat kita takar. Baik itu dalam kuenya ataupun olesan krim," tutur Indah lagi.

Lebih lanjut Indah menyebutkan, pesanan yang datang dibuat bervariasi setiap pekan atau disesuaikan dengan permintaan konsumen. Dalam rangka mempeluas jaringan usahanya, Indah juga mulai merambah pemesanan snack box, tumpeng dan kue nampan. Untuk brownies dia membuat 10 adonan setiap hari.

"Penjualan brownies hampir 70 buah per minggu dan penjualan snack box mencapai 50 kotak setiap pekan," papar Indah.

La Dwinda Brownies juga sudah mengantongi izin resmi dari pihak terkait. Seperti sertifikat P-IRT No. 2061471010410-20. Kus Basah-Plastik No. 3061471010410-20. Sertifikat Halal MUI No. 05200010790516. Dan Izin Usaha Mikro Kecil No. 0604/141.010/02/VII/2017.

"Den- gan adanya perizinan lengkap, kami tentu lebih perdiri memasarkan produk La Dwinda Brownies," sambungnya.

Menurut Indah, pangsa pasar kue basah di Pekanbaru sangat menjanjikan. Karena masyarakat

> Pekanbaru memiliki tingkat konsumtif yang tinggi apalagi untuk jenis makanan dengan harga terjangkau.

Sejauh ini Indah mengaku belum mengalami kendala berarti dalam menjalankan usahanya. Namun meningkatnyaharga bahan baku menjadi dilema bagi Indah dan mungkin juga UMKM lainnya. Sementara pihak pelaku UMKM tidak bisa menaikkan harga karena konsumen pasti akan

keberatan. "Daya beli masyarakat sekarang cu-

kup menurun, sementara harga barang baku meningkat. Hal ini yang akan menimbulkan masalah harga jual yang tak dapat memenuhi standar masyarakat. Sementara itu banyak bermunculan pesaing dengan produk sama dari brand nasional," sebut Indah yang kini lebih menggencarkan promosi usahanya di berbagai media sosial.

Walaupun saat ini usaha serupa cukup banyak di Pekanbaru, namun Indah tetap optimistis. Karena dia meyakini masing-masing sudah memiliki rezekinya.

Hal yang terpenting menurut Indah, supaya UMKM bisa eksis di zaman ini adalah sikap konsistensi dan kreatif. "Bagaimana kita dapat konsisten agar terus bisa memberikan penjualan dan pelayanan lebih baik setiap hari dengan sekreatif mungkin. Dengan cara melakukan reset pembaharuan menu dan varian yang dapat menarik rasa dari masyarakat," terang Indah.

Dalam memasarkan produk kue basah La Dwinda, Indah menggunakan media sosial serta bekerjasama dengan operator ojek online. Selain juga memasarkan langsung dioutlet La Dwinda.

Bagi yang berminat bisa juga pesan produk La Winda Brownies melalui akun Instagram dan Facebook @ladwindabrownies atau melalui WA 081371175208. \*BERTUAH











# RA Laksamana Tampung Hasil Ubi Petani di Pekanbaru

**ERAWAL** dari keinginan untuk memanfaatkan lahan kosong yang masih luas di Pekanbaru, Afri Ardi salah seorang pelaku UMKM di Pekanbaru merintis usaha pembuatan tepung ubi atau juga disebut cassava flour. Usaha industri tepung Afri diberi nama RH Laksamana yang beralamat Jalan Suka Karya Kompleks FKD 1 Blok D No.12, Tambang, Kampar. Kepada Bertuah, Afri menyebut-

kan, ubi sebagai bahan baku utama pembuatan tepung dipasok dari petani lokal yang ada di Kota Pekanbaru. Seperti ubi kayu hasil pertanian di wilayah Rumbai, Kulim hingga Jalan Garuda Sakti.

"Semua ubi yang diantarkan petani ke pabrik kami terima. Alhamdulillah sejauh ini pasokan ubi masih berjalan lancar," tutur Afri yang memulai usaha pembua-





KANTONGI IZIN - Pemilik RH Laksamana, Afri dengan latar belakang usahanya yang sudah mengantongi perizinan.



memerlukan bahan baku untuk pembuatan tepung ubi sebanyak 2,5 ton. Untuk wilayah pemasaran tepung ubi sementara ini masih di Kota Pekanbaru dan sekitarnya.

Diakui Afri untuk membuat tepung ubi perlu ketelitian dan kesabaran ekstra. Karena menurutnya

tidak mudah untuk mendapatkan tepung ubi yang betul-betul mirip dengan terigu. Sebab itu formula dan cara yang digunakan mesti tepat.

Pada awal produksi tepung ubi ini, Afri tidak menampik pernah beberapa kali mengalami gagal produksi. Namun berkat ketekunan Afri, akhirnya sampai saat ini tepung hasil RH Laksamana berhasil diterima pasar.

"Saya punya keyakinan diawal kegagalan akan ada keberhasilan. Alhamdulillah akhirnya saya bisa memproduksi tepung sesuai dengan yang diharapkan," sambung Afri.

Kendati usaha tepung mungkin bagi sebagian orang tidak terlalu menarik namun ternyata pangsa pasar tepung ubi di Pekanbaru sangat luar biasa .

"Setiap hari permintaan bisa sampai 10 ton. Sedangkan RH Laksanama baru mampu memproduksi 1 ton per harinya," jelas Afri yang juga selaku ketua Koperasi Riau Rentak Sehati.

Saat ini sambung Afri, ia tengah berusaha untuk meningkatkan jumlah produksi tepung ubi. Tentunya dengan bantuan mesin produksi.

Lebih lanjut Afri menerangkan tepung ubi tidak sama dengan tepung tapioka yang dikenal masyarakat selama

Tepung Tapioka merupakan sari pati yang diekstrak dengan air dari umbi singkong (ketela pohon). Setelah disaring, bagian cairnya dipisahkan dari ampasnya, lalu diendapkan. Hasil endapan itu kemudian dikeringkan dan digiling halus.

Sedangkan tepung ubi diperoleh dengan cara menggiling umbi singkong yang telah dikeringkan (gaplek) dan diayak sampai diperoleh butiran-butiran kasar dalam ukuran tertentu.

"Contoh bakso berbahan tepung ubi, bakso akan menjadi lebih lembut dan rasanya jauh lebih enak. Sementara jika menggunakan tepung tapioka, baksonya menjadi kenyal dan sedikit lebih keras," papar Afri yang kini memiliki 15 orang karyawan. \*BERTUAH



BERSIHKAN UBI - Pekerja RH Laksamana membersihkan ubi sebelum diolah menjadi tepung.



**PRODUKSI** - Seorang pekerja RH Laksamana sedang memproduksi tepung ubi dengan peralatan masih sederhana.



PENAM-PUNG - RH Laksamana merupakan penampung hasil panen ubi warga Pekanbaru.



SIAP DI-**PASARKAN** - Tepung ubi produksi RH Laksamana dimasukkan dalam karung dan siap dipasarkan.

















## Beragam Menu Khas Jawa di Angkringan Mbok'e Remez

**KULINER** 

**EMPAT** makan khas masyarakat Jawa atau lebih dikenal sebagai angkringan kini terus menjamur di Kota Pekanbaru. Angkringan juga menjadi salah satu pilihan kuliner yang banyak dikunjungi warga Kota Pekanbaru.

Beragam menu khas Jawa yang disajikan di angkringan tak hanya disukai oleh etnis Jawa. Bahkan hampir semua warga dari berbagai latar belakang menyukainya. Satu tempat makanan yang kini banyak digandrungi warga Kota Pekanbaru yakni Angkringan Mbok'e Remez, yang berlokasi di Jalan Panglima No 6.

Angkringan ini buka setiap hari mulai pukul 11.30 WIB atau bersamaan dengan waktu makan siang. Ketika konsumen datang, langsung disambut dengan berbagai menu yang masih baru selesai dimasak.

Sementara minuman andalan di angkringan ini adalah Susu Jahe Merah , yang berkhasiat juga bagi kesehatan. Sedangkan makanannya sudah pasti yang menjadi khas suka Jawa seperti sego kucing rempeyek, sate dengan varian telur, ayam, kerang, jengkol, gorengan. Dan yang selalu ada tahu bacem plus tempe bacem.

Angkringan Mbok'e Remez membandrol menu dan minuman dengan harga yang sangat ramah kantong konsumen.

Seperti susu jahe merah hanya Rp 8 ribu per gelas, sego kucing Rp 5 ribu dan rempeyek Rp 2 ribu serta bermacam satean dengan harga Rp 3 ribu. Sementara gorengan dan bacem dibanderol dengan harga terjangkau, Rp 1.000 per potong.

Untuk lebih memberi rasa kepada konsumen seperti benar-benar makan di rumah, konsep angkringan diusung dengan duduk lesehan. Setidaknya dengan lesehan, konsumen bisa lebih leluasa untuk bergerak pada saat mau dan usai makan. Selain itu adanya fasilitas wifi gratis di Angkringan Mbok'e Remez juga menjadi salah satu alasan dari konsumen untuk melipir ke sini. Tidak heran jika banyak tamu keluarga atau juga group yang memilih ngumpul di Angkringan Mbok'e Remez. \*BERTUAH



# MAXX COFFEE

Tempat Nongkrong dengan WIFI Super Cepat







AGI warga kota, nongkrong di kafe sudah menjadi kebiasaan harian untuk melepaskan diri dari rutinitas kerja. Dengan duduk bersantai menikmati minuman yang disajikan, biasanya juga akan lebih membuat segar pikiran.

Di Kota Pekanbaru sendiri, banyak bermunculan kafe yang menawarkan kelebihan masing-masing.

Salah satu yang direkomendasikan BERTUAH dan wajib kamu coba adalah Maxx Coffee yang berada di Living World. Tepatnya disamping pintu masuk mal kedua, dekat pintu keluar masuk mobil atau dekat atrium di depan customer service Living World.

Kendati masih terbilang baru di Pekanbaru, namun Maxx Coffee sudah berhasil merebut hati konsumen. Hal ini dimungkinkan karena beragamnya minuman dan makanan yang tersedia di Maxx Coffee. Dan yang pasti harga juga terjangkau dan tidak membuat saku bolong.

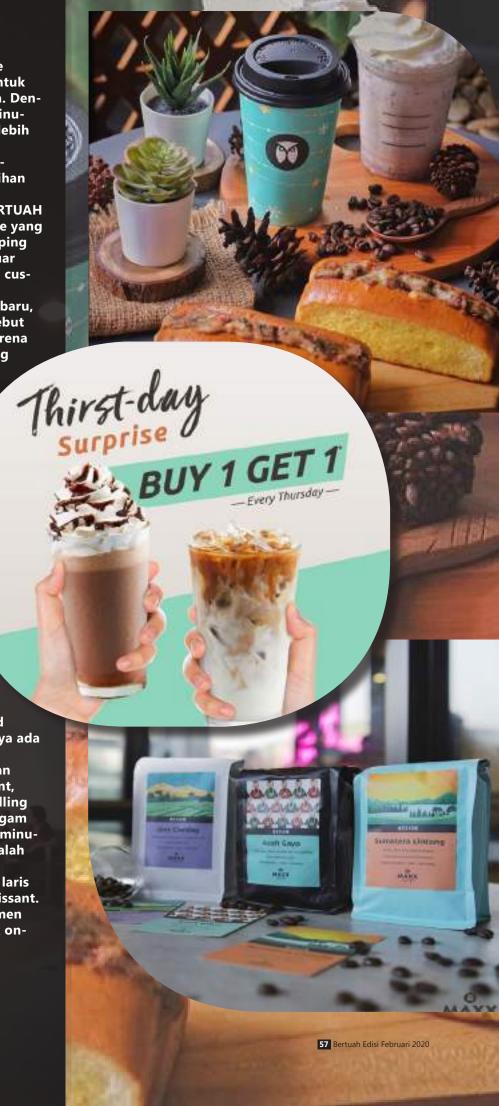
Untuk para konsumennya, Maxx Coffee menyediakan berbagai fasilitas yang membuat betah. Misalnya koneksi internet wifi super cepat, kursi yang nyaman. Sehingga cocok untuk keluarga atau pasangan.Selain juga ada table meeting dan area smooking yang luas.

Maxx Coffee mulai buka sejak pukul 10.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Kunjungan ke Maxx Coffee paling ramai terutama pada akhir pekan dan hari libur nasional. Sementara pada hari biasa, konsumen lebih ramai pada sore hari.

Beberapa minuman khas Maxx Coffee adalah signature mocha dan raisin delight (the only one at Maxx Coffee and the taste unique). Sedangkan makanannya ada Sandwich Herb Chicken & Zucchini.

Porsinya besar dan enak untuk dimakan bersama-sama. Ada juga almond croissant, teksturnya yang cruncy and sweet dan filling yang full serta lumer di mulut. Dari beragam minuman yang tersedia di Maxx Coffee, minuman yang paling digemari konsumen adalah caramel machiato and signature mocha.

Sementara jenis makanan yang paling laris seperti choco devil cake and almond croissant. Tidak hanya bisa order ditempat, konsumen Maxx Coffee juga bisa memesan via ojek online seperti Grab dan Gojek. \*BERTUAH





PEMBUKAAN MTQ-Wakil Walikota Ayat Cahyadi SSi membuka MTQ Tingkat Kelurahan

INFO

**KELURAHAN** 

MTQ ke VII Kelurahan Delima Berlangsung Meriah





Jajaran kelurahan dan Kecamatan Tampan turut menghadiri MTQ tingkat Kelurahan Delima.

**USABAQAH** Tilawatil Quran (MTQ) ke VII tingkat Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru sukses digelar. Ribuan orang membanjiri lokasi tempat pelaksanaan MTQ.

Kegiatan yang dipusatkan di Masjid Al Arsy Kompleks Perumahan Widya Graha II, dibuka secara resmi oleh Wakil Walikota (Pekanbaru, H Ayat Cahyadi, SSi.

Suasana meriah dan penuh dengan nuasan Islami tampak menghiasai pelaksanaan MTQ. Ajang lomba seni membaca Alquran ini pun menjadi pusat perhatian masyarakat. Sebab masyarakat sudah lama menantikan kegiatan ini.

Pelaksanaan MTQ Kelurahan Delima mengangkat tema "Mari jadikan momentum MTQ sebagai sarana mewujudkan masyarakat berakhlak yang gur'ani menuju smart city madani".

Selain dihadiri wakil walikota, kegiatan ini juga dihadiri Camat Tampan, Liswarti dan Lurah Delima, M Rizkiady Rambe. Kemudian hadir lurah se Kecamatan Tampan, Dewan Hakim serta Dewan Juri MTQ, RT/RW, alim ulama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan puluhan warga sekitar.

Pada kesempatan ini, Lurah Delima, M Rizkiady Rambe mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam menyukseskan kegiatan MTQ. Mulai dari perangkat RT, RW, tokoh masyarakat serta camat dan Pemerintah Kota Pekanbaru.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat Kelurahan Delima yang sudah ikut memeriahkan acara MTQ ini," katanya.

Sementara Wakil Walikota H Ayat Cahyadi, SSi mengatakan, pelaksanaan MTQ tingkat kelurahan merupakan salah satu program nyata dari pihak kelurahan untuk mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai kota Smart City yang Madani. "Untuk itu, kita berikan apresiasi kepada pihak kelurahan dan Kecamatan Tampan yang telah bekerja keras untuk melaksanakan MTQ ini," ucapnya.

Pelaksanaan MTQ, kata wakil walikota, menjadi momentum untuk memasyarakatkan Alguran menuju masyarakat yang madani. Serta bertujuan mencetak qori-qoriah yang siap mewakili Kota Pekanbaru di tingkat Provinsi Riau hingga menjadi wakil Riau di MTQ tingkat nasional. "Jadi kita doakan ada qori-qoriah Kelurahan Delima yang maju ke tingkat nasional nantinya." ujarnya.

Namun, kata Ayat, hal tidak kalah pentingnya adalah bagaimana agar seluruh masyarakat Muslim di Kota Pekanbaru mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

"Madani ini merupakan masyarakat yang akhlaknya Qur'ani. Secara religius, ahklak Qur'ani ini benar-benar yakin kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai Pancasila sila pertama," katanya.

Masyarakat yang madani, terang wawako, juga merupakan masyarakat yang mencintai kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan. "Ini juga sejalan dengan Fatwa MUI bahwa membuang sampah sembarangan, haram hukumnya," imbuhnya. \*BERTUAH



Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

" TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan Visi Antara untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

#### "Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani"

Kota Metropolitan: Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (sustainable city) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

Madani: Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

## Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kedua: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

Ketiga: Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat: Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

Kelima: Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Keenam: Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan

pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

